© HAK CIPTA MILIK UNIVERSITAS ANDALAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

KATA MAJEMUK VERBA -DASU BAHASA JEPANG TINJAUAN MORFOSEMANTIK

SKRIPSI

FAUZI FUADDI
06187026

SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kata Majemuk Verba *~Dasu* Bahasa Jepang Tinjauan Morfosemantik".

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kapada:

1. Bapak Dr. Sawirman, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis dari awal hingga penyelesain skripsi ini.
2. Ibu Lady Diana Yusri, S.S. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta meluangkan waktu untuk mengoreksi penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Herwandi, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Andalas.
4. Ibu Imelda Indah Lestari, S.S, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas.
5. Ibu Darni Enzimar Putri, S.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan dalam masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

6. *Native speaker* yang telah memberikan bantuan, Ota sensei, Rina Sensei, serta dosen pengajar Sastra Jepang, Ayu sensei, Nila sensei, Dini sensei Rima sensei, Adrianis sensei, Radhia sensei, Tika sensei serta Mami Indik.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurang dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti persembahkan semua ini untuk almamater tercinta dan berharap skripsi ini berguna bagi semua pihak dimasa yang akan datang.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI..... i
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI..... iii
UCAPAN TERIMA KASIH..... iv
ABSTRAK..... v
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR LAMPIRAN..... xii
DAFTAR SINGKATAN..... xiii
DAFTAR TABEL..... xiv
BAB I Pendahuluan
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah..... 5
1.3 Batasan Penelitian..... 5
1.4 Tujuan Penelitian..... 6
1.5 Manfaat Penelitian..... 6
1.6 Metode Penelitian..... 7
1.6.1 Pengumpulan Data..... 7
1.6.2 Analisis Data..... 8
1.6.3 Penyajian Hasil Analisis..... 8
1.7 Sistematika Penulisan..... 9
BAB II Kerangka Teori
2.1 Tinjauan Pustaka..... 10
2.2 Kerangka Teori..... 11
2.2.1 Proses Morfemis..... 11
2.2.2 Semantik..... 13
2.2.3 *Fukugoudoushi*..... 14
2.2.4 *Fukugoudoushi ~Dasu*..... 16

BAB III Analisis Bentuk dan Makna *Fukugoudoushi ~Dasu*

3.1 Analisis Bentuk *Fukugoudoushi ~Dasu*..... 19

3.1.1 Pembentukan *Fukugoudoushi ~Dasu* pada Kata Kerja Kelompok I... 19

3.1.2 Pembentukan *Fukugoudoushi ~Dasu* pada Kata Kerja Kelompok II...26

3.1.3 Pembentukan *Fukugoudoushi ~Dasu* pada Kata Kerja Kelompok III. 29

3.2 Analisis Makna Gramatikal *Fukugoudoushi ~Dasu*.....31

3.2.1 Menunjukkan Makna Ingatan.....31

3.2.2 Menunjukkan Makna Informasi Pengetahuan.....33

3.2.3 Menunjukkan Makna Hasil Suatu Tindakan.....35

3.2.4 Menunjukkan Makna Perpindahan Tempat.....37

3.2.5 Menunjukkan Makna Permulaan Tindakan.....44

3.2.6 Menunjukkan Makna Tindakan Baru.....45

BAB IV Penutup

4.1 Simpulan.....47

4.2 Saran.....48

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....49

LAMPIRAN.....51

RESUME.....59

RIWAYAT HIDUP.....66

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I : Data Penelitian..... 51

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I : Tabel Pembentukan *Fukugoudoushi ~dasu*..... 30

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata kerja dalam bahasa Jepang disebut dengan *doushi. Doushi* merupakan salah satu kelas kata yang terdapat dalam bahasa Jepang, yang memiliki sifat sama dengan ajektiva-*i* dan ajektiva-*na* menjadi salah satu jenis *yoogen* (Sudjianto, 2004:149). *Yoogen* adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang dapat mengalami perubahan. *Doushi* termasuk ke dalam kelompok kata *jiritsugo* yaitu kelompok kata yang dapat menjadi *bunsetsu*(unsur atau elemen yang membentuk kalimat), Hirai dalam Sudjianto (2004:138). Dalam bahasa Jepang kata kerja terbagi atas beberapa kelompok. Tiap kelompok itu memiliki cara pemakaian yang berbeda menurut, waktu, tindakan, situasi sosial dan lawan bicara. Kata kerja mengikuti atau diletakkan setelah objek dalam kalimat.

Doushi bahasa Jepang dalam *jishokei* (bentuk kamus) berdasarkan pada perubahannya digolongkan dalam tiga kelompok (Sutedi, 2004:47). Kelompok I disebut dengan 五段動詞 *godandoushi. Doushi* yang berada pada kelompok ini antara lain, 行く *iku* 'pergi', 立つ *tatsu* 'berdiri', 読む *yumu* 'membaca' dan 飛ぶ *tobu* 'terbang'. Kelompok II disebut dengan 一段動詞 *ichidandoushi*. *Doushi* dalam kelompok ini antara lain 見る *miru* 'melihat', 起きる *okiru* 'bangun', 連れる *tsureru* 'membawa', dan 寝る *neru* 'tidur'.

Kelompok III disebut dengan 不規則動詞 *fukisokudoushi. Doushi* yang ada pada kelompok ini adalah する *suru* 'melakukan' dan 来る *kuru* 'datang'.

Menurut pengaruh yang diberikan dalam kalimat, doushi dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, *jidoushi, tadoushi dan shodoushi.* Kelompok *jidoushi* menunjukkan tindakan yang tidak mempengaruhi pihak lain. *Doushi* yang termasuk dalam kelompok ini antara lain; いく *iku* 'pergi', くる *kuru* 'datang', おきる *okiru* 'bangun', ねる *neru* 'tidur' dan sebagainya. *Tadoushi* menunjukkan kelompok *doushi* yang menyatakan arti mempengaruhi pihak lain. *Doushi* yang termasuk dalam kelompok ini antara lain; おこす *okosu* 'membangunkan', ねかす *nekasu* 'menidurkan', しめる *shimeru* 'menutup', だす *dasu* 'mengeluarkan' dan sebagainya. *Shodoushi* merupakan kelompok *doushi* yang memasukkan pertimbangan pembicara. *Doushi* dalam kelompok ini tidak dapat diubah ke dalam bentuk pasif dan kausatif. *Doushi* yang termasuk dalam kelompok ini antara lain; 見える *mieru* 'kelihatan', 聞こえ *kikoeru* 'terdengar' dan 行ける *ikeru* 'dapat pergi'.

Berdasarkan pengelompokan *doushi* yang telah disebutkan pada paragraf di atas, Tereda Takanao (1984:80-81) menambahkan jenis *doushi*, menjadi *Fukugoudoushi*, yaitu *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata atau lebih, *Haseigo toshite no doushi,* yaitu *doushi* yang memakai prefiks atau yang terbentuk dari dari kelas kata lain dengan cara menambahkan sufiks dan *Hojo doushi* yaitu *doushi* yang menjadi *bunsetsu* tambahan.

Kata kerja 出す *dasu* merupakan *doushi* yang termasuk ke dalam kelompok II dan juga termasuk ke dalam kelompok *tadoushi.* Kata kerja 出す

dasu dapat digabungkan dengan kata kerja lain membentuk kata majemuk. Menurut Pateda (2001:136), kata majemuk adalah gabungan morfem dasar yang seluruhnya berstatus sebagai kata yang mempunyai pola fonologis, gramatikal dan semantik yang khusus menurut kaidah bahasa yang bersangkutan. Makna kata majemuk bukanlah makna unsur-unsurnya, atau makna gabungan unsur-unsurnya, tetapi makna baru, makna lain dari unsur-unsurnya. Kata majemuk yang terdapat dalam bahasa Indonesia antara lain *tanggungjawab*, *beladiri* dan *bumiputera.*

Dari pengertian di atas kata majemuk memiliki kemiripan dengan idiom. Namun beberapa ahli mengemukakan bahwa kata majemuk dapat dibedakan dengan idiom. Cara membedakannya adalah dengan uji morfologi. Unsur kata majemuk dapat diperluas, diduplikasikan dan diberi afiksasi. Kata majemuk *beladiri*, *mahakuasa* dan *rumah sakit* dapat mengalami proses morfologis menjadi *seni beladiri*, *Yang Mahakuasa* dan *rumah sakitnya*. Sedangkan unsur pembentuk idiom tidak dapat mengalami proses morfologis seperti pada idiom *menjual gigi* yang bermakna 'tertawa keras-keras', *membanting tulang* yang bermakna 'bekerja keras', *sudah beratap seng* yang bermakna 'sudah tua', menjadi *menjual gigi baru*, *membanting tulangnya*, *sudah beratapi seng*.

Kata majemuk hasil penggabungan kata kerja 出す *dasu* termasuk ke dalam bentuk kata majemuk verba. Kata majemuk verba dalam bahasa jepang disebut dengan 複合動詞 *fukugoudoushi*. Menurut Sudjianto (2004:150) *fukugoudoushi* adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata atau lebih. Gabungan kata tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata. *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari penggabungan *doushi* 出す *dasu* antara

lain 飛び出す *tobidasu*. Kata 飛び出す *tobidasu* terdiri dari dua bagian yaitu 飛び *tobi,* bentuk *renyoukei* dari *doushi* 飛ぶ *tobu* dan 出す *dasu*. 飛び *tobi* bermakna 'terbang', sedangkan 出す *dasu* bermakna 'mengeluarkan'. Jika diterjemahkan secara leksikal kata tersebut bermakna 'terbang keluar'. Namun dalam bahasa Jepang, makna kata 飛び出す *tobidasu* menjadi 'meloncat keluar'. Sebagai contoh pemakaian *fukugoudoushi ~dasu* dapat dilihat dari kalimat dibawah ini.

(1) 止まっていた時計が急に動き出しました。
Tomatte ita tokei ga kyuu ni ugokidashimashita
Berhenti KL jam PART tiba tiba PART mulai bergerak
'Jam yang sudah rusak tiba-tiba mulai begerak'
(Tomomatsu, 2007:127)

(2) 鈴木さんは鞄から書類を取り出した。
Suzuki san wa kaban kara shorui o toridashita
Suzuki SUF PART tas PRE dokumen PART mengeluarkan
'Suzuki mengeluarkan dokumen dari tas'
(Shino, 2001:143)

Contoh pemakaian *fukugoudoushi ~dasu* kalimat (1) dan (2) terdapat perbedaan makna yang dihasilkan dari penggabungannya dengan *doushi* yang lain. kata majemuk 動き出した *ugokidashita* 'mulai bergerak' adalah gabungan dari 動き *ugoki* yang merupakan bentuk renyoukei dari *doushi* 動く *ugoku* bermakna 'bergerak' dengan 出した 'mengeluarkan'. Kata majemuk 取り出した *toridashita* 'mengeluarkan' merupakan gabungan dari 取り *tori* yang bermakna 'mengambil' dengan 出した *dashita* yang bermakna 'mengeluarkan'.

Dari penggunaan kata majemuk verba *~dasu* di atas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan makna yang ditimbulkan setelah penggabungan dengan *doushi* yang lain. Atas dasar itu penulis menjadi tertarik untuk membahas kata majemuk verba *~dasu*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membagi permasalahan menjadi yaitu :

1. Bagaimana bentuk kata majemuk verba ～出す *~dasu*?
2. Bagaimana makna kata majemuk verba ～出す *~dasu* ?

1.3 Batasan Penelitian

Beberapa kata kerja dalam bahasa Jepang dapat digabungkan dengan kata kerja lain. Penggabungan itu menimbulkan makna yang baru. Namun makna tersebut tidak merubah makna kata sebelumnya secara menyeluruh. Makna kata yang diperoleh adalah makna baru atau makna gabungan dari kata-kata kerja yang digabungkan tersebut. Kata kerja yang biasa dapat digabungkan dengan kata yang lain yaitu: とる *toru* , いく *iku* , くる *kuru* , だす *dasu* , dan lain lain. kata kerja 出す *dasu* merupakan kata kerja yang dapat digabungkan dengan kata kerja yang lain sehingga membentuk kata majemuk verba. Makna dari kata kerja 出す *dasu* itu sendiri adalah 'mengeluarkan'. Dalam pemakaian sehari-hari dalam berbahasa Jepang kata kerja 出す *dasu* ini dapat dipakai dalam bentuk tunggal saja dan juga dalam bentuk gabungan dengan kata kerja lain. Bagi pembelajar bahasa Jepang sering tejadi kesulitan

dalam mengartikan kata majemuk yang tergabung di dalamnya kata kerja 出す *dasu* , sehingga dalam memaknai kata majemuk tersebut terjadi kekeliruan. Pada penelitian ini peneliti tidak membahas semua kata kerja yang dapat digabungkan dengan kata lain yang telah disebutkan sebelumnya, tetapi hanya akan membahas kata kerja yang digabungkan dengan kata kerja 出す *dasu* saja dalam tinjauan morfosemantik.

1.4 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan lebih terarah jika memiliki tujuan yang jelas. Seperti yang telah dijabarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Mendeskripsikan bentuk kata majemuk verba ～出す *~dasu.*
2. Mendeskripsikan makna kata majemuk verba ～出す *~dasu.*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian kata majemuk ~出す *~dasu* ini di antaranya adalah dapat membantu pengembangan kelinguistikan bahasa Jepang. Menambah pengetahuan pembelajar bahasa Jepang pada umumnya dan mahasiswa jurusan sastra Jepang khususnya, tentang pengetahuan pemakaian kata majemuk ~出す *~dasu* dalam bahasa Jepang. Serta dapat memberikan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang lainnya.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif. Secara deskriptif peneliti dapat memberikan ciri-ciri, sifat-sifat serta gambaran data melalui pemilihan data setelah data terkumpul (Djajasudarma, 2006:17).

1.6.1 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data memiliki peranan yang penting dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan data kita harus tahu terlebih dahulu tentang metode dan teknik yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Keraf (2001:160), cara tesebut adalah mengadakan wawancara, mengadakan angket (melalui daftar kuisioner), mengadakan observasi dan penelitian lapangan atau kepustakaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil dari bahan tertulis. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari novel Keshou No Umi karya Uchida Yasuo. Novel ini berceritakan tentang penyelidikan tokoh Asami Mitsuhiko terhadap peristiwa kematian seorang pria yang tidak diketahui penyebabnya. Dengan segenap upaya Asami berusaha memecahkan teka-teki kasus tersebut. Novel dengan tebal 428 halaman ini terbit di Jepang pada tahun 2003.

Peneliti mengambil data dari novel ini karena objek kajian yang ada pada novel ini mencukupi untuk digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam novel dipilah menurut kebutuhan pada penelitian. Data-data yang telah diperoleh dicatat pada kartu data.

1.6.2 Analisis Data

Tahap analisis data, peneliti menggunakan metode agih dengan teknik perluasan dan menggunakan metode padan teknik translasional. Penggunaan kedua metode ini dianggap tepat agar tujuan penelitian tepat pada sasarannya. Dalam penelitian ini kata kerja 出す *dasu* berkomposisi dengan kata kerja yang lainnya, yang memiliki penentu suatu makna kata majemuk yang berkomposisi tadi.

bentuk *renyoukei*	kata kerja *dasu*	menjadi
とび *tobi*	出す *dasu*	飛び出す *tobidasu*
'terbang'	'keluar'	'berlari keluar'
さがし *sagashi*	出す *dasu*	探し出す *sagashidasu*
'mencari'	'keluar'	'mengeluarkan'
はしり *hashiri*	出す *dasu*	走り出す *hashiridasu*
'berlari'	'keluar'	'mulai berlari'

Data diteliti dengan memperhatikan konteks kalimat, sehingga memberikan makna tersendiri dari gabungan suatu kata kerja dengan kata kerja 出す *dasu*. Pada contoh di atas makna kata majemuk 走り出す *hashiridasu* 'berlari keluar' dapat berubah menjadi 'mulai berlari', disebabkan konteks kalimat yang mendukungnya.

1.6.3 Penyajian Hasil Analisis

Tahap penyajian hasil analisis peneliti menggunakan metode penyajian informal. Sudaryanto (1993:145), mengatakan penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya. Hasil penelitian tentang makna penggunaan kata 出す *dasu* dalam kata kajemuk verba akan disajikan dalam betuk kata-kata.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini terdiri dari empat bab. Pada bab I pendahuluan terdiri dari; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian. Pada bab II kerangka teori yang terdiri dari; tinjauan pustaka, dan kerangka teori. Pada bab III analisis kata majemuk verba ~出す *~dasu* yang terdiri dari, pembentukan kata majemuk verba ~出す *~dasu* dan analisis makna suatu kata majemuk yang terdapat kata 出す *dasu* didalamnya. Pada bab IV penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

BAB II

KERANGKA TEORI

Pada bab ini peneliti akan memaparkan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

UNIVERSITAS ANDALAS

2.1 Tinjauan Pustaka

Melalui tinjauan pustaka yang telah peneliti lakukan, penelitian terhadap kata kerja 出す *dasu* telah ada, namun yang mengkhususkan objek penelitiannya pada kata kerja 出す *dasu* dalam kata majemuk, sejauh pengamatan peneliti tidak ditemukan. Berikut ini merupakan tinjauan pustaka yang peneliti temukan.

Wahana, tahun 2007, dalam skripsinya yang berjudul Analisis *Fukugoudoushi* dalam Novel Kinkakuji Karya Yukio Mishima, membahas tentang pembentukan *Fukugoudoushi* dan proses pemaknaannya. Ia membatasi penelitiaannya pada kata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitiaan ini adalah muncul makna baru yaitu makna dasar, makna asal dan makna perluasan.

Lestari, tahun 2008, dalam skripsinya yang berjudul Pembentukan *Fukogoudoushi* dalam Bahasa Jepang, mendeskripsikan pembentukan kata kerja majemuk, cara penggabungannya, sehingga menimbulkan kata kerja yang baru. Dalam tulisannya Lestari juga mengemukakan tentang cara penggabungan kata kerja 出す *dasu* dengan kata kerja yang lainnya. Namun

penjelasan tentang makna yang ditimbulkan dari penggabungan kata kerja tersebut tidak dilakukan.

Gani dalam abstraknya yang berjudul makna「複合動詞～出す」 dan 「～始める」 dalam Nihongo Jurnal, membahas tentang makna kata majemuk ~出す *~dasu* dan ~始める *~hajimeru*. Dalam penelitiannya ia mendeskripsikan makna kata majemuk ~出す *~dasu* dan ~始める *~hajimeru*, mencari persamaan dan perbedaannya. Penelitian yang dilakukan ini mangambil data dari Nihongo Jurnal. Ia menyimpulkan, *fukugoudoushi ~dasu* bermakna gerakan/perpindahan keluar, kemunculan, menghasilkan sesuatu dari ketiadaan, penemuan serta menyatakan *kaishi* atau permulaan dalam hal proses suatu kejadian yang bersifat spontan.

Dalam penelitian di atas, telah dibahas bagaimana pembentukan *fukugoudoushi* serta makna yang dihasilkan. Penelitian di atas akan penulis jadikan sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan di atas, pada penelitian ini penulis lebih memfokoskan pada *fukugoudoshi* yang bergabung dengan kata kerja *dasu*.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Proses Morfemis

Menurut Chaer (2003:177), proses morfemis dapat terjadi dengan melakukan afiksasi, reduplikasi, komposisi, konversi, modifikasi internal, suplesi dan apreviasi pada bentuk dasar. Proses morfemis ini menghasilkan bentuk kata yang baru.

Afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah bentuk dasar. Seperti pada kata 高さ *takasa* 'ketinggiannya', yang memiliki bentuk dasar 高 *taka* 'tinggi' mengalami proses afiksasi dengan penambahan sufik さ *sa* yang berfungsi mengubah kata sifat menjadi kata benda. Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara bagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Kata ひとびと *hitobito* 'orang-orang'merupakan salah satu hasil dari proses reduplikasi pada ひと *hito* 'orang' yang bermakna orang tunggal.

Komposisi adalah hasil dan proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar, baik yang bebas maupun terikat, sehingga terbentuk sebuah kontruksi yang memiliki identitas leksikal yang berbeda. Kata 本箱 *honbako* 'lemari buku'merupakan hasil dari proses komposisi dari kata 本 *hon* 'buku' dan 箱 *hako* 'kotak/peti', membentuk kata baru berupa kata majemuk. Begitu juga pada kata 走り出す *hashiridasu* 'mulai berlari' merupakan hasil dari komposisi kata 走り *hashiri* 'berlari' dengan 出す *dasu* 'mengeluarkan', sehingga membentuk kata majemuk.

Proses terbentuknya *fukugoudoushi* (kata majemuk verba) terjadi karena proses komposisi yang terjadi pada bentuk dasar suatu kata kerja yang bergabung dengan kata kerja 出す *~dasu*, sehingga menghasilkan bentuk kostruksi leksikal yang berupa kata majemuk.

Sanni (1988:54) menjelaskan, *Fukugoudoushi* dapat dibentuk dengan menggabungkan bentuk *renyoukei* suatu *doushi* dengan *doushi* yang lain. Menurut Sudjianto, *renyoukei* adalah salah satu bentuk konjugasi(perubahan)

verba yang menyatakan kemajuan atau kelanjutan suatu aktivitas. Bentuk *renyoukei* ini dapat diikuti oleh *yoogen* yang lain. bentuk ini diikuti *masu, ta, da, tai, te* atau *nagara. Fukugoudoushi ~dasu* dibentuk dari penggabungan bentuk *renyoukei* suatu *doushi* dengan 出す *dasu.*

2.2.2 Semantik

Semantik merupakan ilmu tentang makna bahasa baik yang bersifat leksikal, gramatika, maupun kontekstual. Menurut Sutedi (2003:6), semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna, frase, dan klausa dalam suatu kalimat.

Objek kajian semantik adalah makna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:619), makna yaitu maksud pembicara atau peneliti. Jadi makna itu adalah maksud yang terkandung dalam pertuturan maupun tulisan. Saussure dalam (Chaer, 2003:287), mengatakan makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki yang terdapat pada sebuah tanda lingustik. Kita baru dapat menentukan makna sebuah kata apabila kata itu sudah berada dalam konteks kalimatnya.

Teori tentang makna juga terbagi atas beberapa jenis. Parera (2004:46) membagi menjadi empat yaitu: teori referensial dan korespondensi, teori kontekstual, teori mentalisme atau konseptual dan teori formalisme. Chaer (2003:289) membagi beberapa jenis yaitu: makna leksikal, makna gramatikal dan kontekstual, makna referensial dan non-referensial, makna denotatif dan konotatif, makna konseptual dan makna asosiatif, makna kata dan makna istilah, makna idiom dan peribahasa.

Dalam bahasa Jepang semantik disebut dengan *Imiron*. Menurut nimura dalam Ali, *Imiron* adalah :

1. 語や形態素の意味、構造や変化を研究する言語学の一部門。文や案の意味を重視する立場もある。
   Go ya keitaiso no imi, kozo ya henka wo kenkyuusuru gengogaku no ichibumon. Bun ya an no imi wo jyuushisuru tachiba mo aru
   ' salah satu cabang linguistik yang meneliti proses pembentukan dan unsur-unsur pembentuk arti atau makna suatu kata, juga menitik beratkan pada makna atau arti suatu hal.'
2. 記号論の一分野。　言語表現とその指示する事態との関係を取り扱う。
   Kigouron no ichi bun ya. Gengo hyougen to sono shijisuru jitai to no kankei wo toriatsukau.
   'salah satu bagian dari teori lambang atau bentuk yang mengupas hubungan antara ekspresi bahasa dengan fakta yang dituju.'

2.2.3 *Fukugoudoushi*

Kata majemuk secara leksikologis dapat dikatakan gabungan morfem dasar yang seluruhnya berstatus sebagai kata yang mempunyai pola fonologis, gramatikal dan semantis yang khusus menurut kaidah bahasa yang bersangkutan, Depdikbud dalam Pateda (2001:145). Dalam bahasa Jepang kata majemuk disebut dengan *Fukugougo*.

> 複合語は複数の語で構成された語のことをいうが、ここでは便宜上記述の二つの語からなる複合語に限定する。
> *Fukugougo wa fukusuu no go de kouseisareta go no koto wo iu ga. Koko de wa bengijyou kijyutsu no taiyou wa futatsu no go kara naru fukugougo ni genteisuru.*
> '*Fukugougo* adalah kata-kata yang disusun dalam bentuk jamak, di sini untuk mempermudahnya *fukugougo* dibagi atas dua objek penulisan .'

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *fukugougo* dibagi menjadi 2 bagian. Bagian yang dimaksud di atas adalah bagian awal dan bagian akhir. Bagian akhir merupakan bagian pusat dan bagian awal adalah bagian

pelengkap. Bagian pusat memiliki pengaruh yang besar terhadap makna yang dihasilkan jika dibandingkan dengan bagian awal.

Fukugougo dapat dibentuk dari penggabungan *meishi*(kata benda), *renyoukei* dari *doushi*, *gokan*(bagian awal) dari *keiyoushi*, dan *gokan* dari *keiyoudoushi*. *Fukugoudoushi* merupakan *fukugougo* yang dibentuk dari penggabungan suatu *doushi* dengan *doushi* lain. Menurut perubahannya *doushi* dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok I

   Kelompok ini disebut dengan 五段動詞 *godandoushi*. Kelompok ini mengalami perubahan dalam lima deret bunyi bahasa yaitu [あ *a*, い *i*, う *u*, え *e* dan お *o*]. Cirinya yaitu *doushi* yang berakhiran (*gobi*) huruf う *u*, つ *tsu*, る *ru*, く *ku*, ぐ *gu*, む *mu*, ぬ *nu*, ぶ *bu*, す *su*. *Doushi* yang berada pada kelompok ini antara lain, 行く *iku* 'pergi', 立つ *tatsu* 'berdiri', 読む *yomu* 'membaca' dan 飛ぶ *tobu* 'terbang'.

2. Kelompok II

   Kelompok ini disebut dengan 一段動詞 *ichidandoushi*. Perubahan pada kelompok ini terjadi pada satu deret kelompok bunyi saja. Ciri *doushi* yang berada pada kelompok ini adalah yang berakhiran suara [e-る *e-ru*] dan [i-る *i-ru*]. *Doushi* dalam kelompok ini antara lain 見る *miru* 'melihat', 起きる *okiru* 'bangun', 連れる *tsureru* 'membawa', dan 寝る *neru* 'tidur'.

3. Kelompok III

Doushi kelompok ini disebut dengan 不規則動詞 *fukusokudoushi*, merupakan *doushi* yang perubahannya tidak beraturan. *Doushi* yang ada pada kelompok ini adalah する *suru* 'melakukan' dan 来る *kuru* 'datang'.

Menurut Sanni (1988:53) *fukugoudoushi* adalah,

> 動詞の中には単独で用いられるほか、二つ以上の語が複合して用いられるものがある。これを複合動詞という。
> *Doushi no naka ni wa tandoku de mochiirareru hoka, futatsu ijyoo no go ga fukugoushite mochiirareru mono ga aru. Kore wo fukugoudoushi to iu.*
> 'Dalam *doushi* selain bisa digunakan dalam bentuk berdiri sendiri, juga dapat digunakan dengan penggabungan dua atau lebih *doushi*.'

Fukugoudoushi dapat dibentuk dengan penggabungan dari unsur sebagai berikut,

1. Penggabungan *renyoukei* dari *doushi* dengan *doushi* yang lain
2. Penggabungan *doushi* dengan *meishi*
3. Penggabungan *gokan* dari *keiyoushi* dengan *doushi*

2.2.4 *Fukugoudoushi ~dasu*

Dasu merupakan *doushi* yang terletak pada kelompok 2 dalam kata kerja Bahasa Jepang dan merupakan kelompok *tadoushi*. *Doushi* 出す *dasu* dapat berkomposisi dengan *doushi* yang lain dan membentuk *fukugoudoushi*. Penggabungan 出す *dasu* dengan kata kerja yang lain memunculkan makna tersendiri terhadap gabungan kata yang dihasilkan.

Fukugoudoushi ~dasu dibentuk dari penggabungan bentuk *renyoukei* suatu *doushi* dengan 出す *dasu*. Bentuk *renyoukei* merupakan perubahan bentuk

awal dari *doushi* dengan menggantikan bunyi [*u*] dengan bunyi [*i*] pada *doushi* kelompok I, menghilangkan bagian *gobi*(akhiran) る *ru* pada kelompok II. Sedangkan pada kelompok III sebagai *doushi* yang tidak beraturan, perubahannya pun juga tidak beraturan. Misalkan pada *doushi* 来る *kuru*, morfem atau bagian *gokan*(bagian awal) 来 *ku* akan berubah menjadi {ki} pada *doushi* 来ます *kimasu* dan {ko} pada 来ない *konai*, begitu juga dengan *doushi* する *suru* , morfem {su} akan berubah menjadi {shi} pada bentuk *masu* yaitu menjadi, します *shimasu*. Untuk lebih mudahnya menentukan bentuk *renyoukei* pada kelompok ini yaitu dengan cara menghilangkan *gobi*(bagian akhir) pada bentuk *masu*.

Menurut Tomomatsu (2007:126), 出す *dasu* dalam *fukogoudoushi* bermakna 'tiba-tiba mulai (melakukan)', biasanya diiringi dengan *fukushi*(kata kerja bantu) antara lain 急に *kyuuni* とつぜん *totsuzen*, dan kata-kata lain yang bermakna 'tiba-tiba, mendadak'. Seperti pada contoh berikut ;

(1) あの人は本を読んでいて、とつぜん笑い出しました
Ano hito wa hon o yonde ite, totsuzen waraidashita
Itu orang PART buku PART membaca KL, tiba-tiba tertawa
'orang itu tiba-tiba tertawa saat membaca buku itu'
(Tomomatsu, 2007:126)

Dari contoh di atas terdapat *fukugoudoushi* 笑い出しました *waraidashita*. *Fukugoudoushi* tersebut terbentuk dari gabungan *doushi* bentuk *renyoukei* 笑い *warai* 'tertawa' dengan *doushi* だす *dasu*, hingga menghasilkan makna 'tiba-tiba tertawa'.

Menurut Katsuei, *doushi* 出す *dasu* memiliki makna memindahkan posisi dari dalam keluar, menyerahkan, membayar, memberi, menerbitkan,

menunjukkan, pelepasan, menghasilkan dan menyatakan hasil akhir. Katsuei menambahkan 出す *dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna 'mulai melakukan', seperti pada contoh berikut ;

(2) とうとう雪が降り出した
Toutou yuki ga furidashita
Akhirnya salju PART mulai turun
'Akhirnya salju pun mulai turun'

(Katsuei, 2008:922)

Dalam buku *Shinnihongo no chuukyuu*, membagi tiga cara pemakaian *~dasu* menurut jenis *doushi* yang digabungkan, yaitu sebagai berikut:

1. Menunjukkan makna ingatan, mendapatkan pengetahuan, dan hasil dari tindakan. Seperti dalam contoh berikut:

   (3) アルバムを見て、子供のころを思い出した。
   arubamu o mite, kodomo no koro o omoidashita
   album PART lihat, kanak-kanak POS sekitar PART teringat
   'saya teringat masa kanak-kanak dulu ketika melihat album'

2. Menunjukkan perpindahan tempat

   (4) ポケットから財布を取り出した。
   Poketto kara saifu o toridashita
   Saku PRE dompet PART mengambil
   'Mengambil dompet dari saku'

3. Menunjukkan permulaan tindakan dan kelakuan yang baru.

   (5) 急に雨が降り出した。
   kyuu ni ame ga furidashita
   tiba tiba hujan PART mulai turun
   'tiba-tiba hujan mulai turun'

BAB III

ANALISIS BENTUK DAN MAKNA

FUKUGOUDOUSHI ~DASU

Kata majemuk verba dalam bahasa Jepang disebut dengan *fukugoudoushi.* Kata mejemuk terbentuk dari penggabungan suatu kata dengan kata lain dan membentuk kata baru. Dari hasil penggabungan tersebut muncul makna baru. Makna baru itu berasal dari unsur pembentuk kata majemuk itu sendiri. Pada bab ini akan peneliti analisis bagaimana pembentukan kata majemuk verba *~dasu,* serta makna yang dihasilkan dari penggabungannya. Pada bagian pertama akan dianalisis pembentukan kata majemuk verba *~dasu.*

3.1 Analisis Bentuk *Fukugoudoushi ~dasu*

Seperti yang telah dijelaskan pada bab II, *fukugoudoushi ~dasu* dibentuk dari penggabungan *dasu* dengan *doushi* yang lain dalam bentuk *renyoukei.* Proses pembentukan *fukugoudoushi ~dasu* berbeda menurut kelompok kata kerja yang akan digabungkan.

3.1.1 Pembentukan *Fukugoudoushi ~dasu* Pada Kata Kerja Kelompok I

Doushi pada kelompok ini disebut dengan 五段動詞 *godandoushi.* Kelompok ini mengalami perubahan dalam lima deret bunyi bahasa yaitu [あ *a,* い *i,* う *u,* え *e* dan お *o*]. Cirinya yaitu *doushi* yang berakhiran (*gobi*) huruf う *u,* つ *tsu,* る *ru,* く *ku,* ぐ *gu,* む *mu,* ぬ *nu,* ぶ *bu,* す *su.* Pembentukan

fukugoudoushi ~dasu pada kelompok ini akan dianalisis pada contoh kalimat berikut.

(1) それほど深い付き合いだとは思っていないにもかかわらず、いの一番に浅見のことを思い出してくれただそうだ。
Sorehodo fukaitsukiai da to ha omottenai ni mo kakawarazu, ino ichiban ni asami no koto wo omoidashie kureta da souda
Luas dalam sosialisasi KONJ PART ingat tidak PART meskipun, penting PART asami POS hal PART ingat VB KOP
'Sosialiasi intens yang demikian kendatipun tidak terpikirkan, yang penting mengingatkan tentang asami'

(Yasuo, 2003:59)

思い ＋	出して ＝	思い出して
omoi	*dashita*	*omoidashita*
pikiran	mengeluarkan	teringat
renyoukei	kata kerja *dasu*	*fukugodoushi ~dasu*
思う *omou* →思い *omoi*		

Contoh kalimat (1) di atas terdapat *fukugoudoushi* 思い出して *omoidashite* 'teringat'. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 思い *omoi* 'pikiran' dengan 出して *dashite* 'mengeluarkan'. 思い *omoi* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 思う *omou,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出して *dashite* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 思い出して *omoidashite.*

(2) 主人は夫人からもらった浅見の名刺を押し戴くようにしてから、自分の名刺を差し出した。
Shujin wa fujin kara moratta asami no meishi wo Oshiitadaku youni shite kara, jibun ni meishi wo sashidashita.
Suami PART istri PRE menerima 2TG POS kartu nama PART menerima seperti melakukan KONJ diri POS kartu nama PART menyerahkan
'Suami menyerahkan kartu namanya setelah menerima kartu nama asami dari sang istri'

(Yasuo, 2003:224)

差し	+	出した	=	差し出した
sashi		*dashita*		*sashidashita*
menaikkan		mengeluarkan		menyerahkan
Renyoukei		kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*

差す *sasu*→差し *sashi*

Pada contoh kalimat (2), terdapat *fukugoudoushi* 差し出した *sashidashita* 'menyerahkan'. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 差し *sashi* 'menaikkan' dengan 出した *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. 差し *sashi* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 差す *sasu,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出した *dashita* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 差し出した *sashidashita.*

(3) 余市を語る歴史談義の最中に、いきなり現実の生々しい語を持ち出した。
Yoichi wo kataru rekishi danki no saichuu ni, ikinari genjitsu no seiseishi go wo mochidashita.
Yoichi PART bicara sejarah POS dalam PRE, tiba-tiba kenyataan POS mentah kata PART mengeluarkan
'Dalam kuliah sejarah tentang yoichi, tiba-tiba mengeluarkan kata baru kebenaran'

(Yasuo, 2003:71)

持ち	+	出した	=	持ち出した
mochi		*dashita*		*mochidashita*
membawa		mengeluarkan		mengeluarkan
Renyoukei		kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*

持つ *motsu* →持ち *mochi*

Fukugoudoushi ~dasu yang terdapat dalam contoh kalimat (3) adalah 持ち出した *mochidashita* 'mengeluarkan'. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 持ち *mochi* 'membawa' dengan 出した *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. 持ち *mochi* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 持つ *motsu,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi

[i], bergabung dengan kata 出した *dashita* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 持ち出した *mochidashita.*

(4) 亭主は湯気の向こうから首を突き出した。
Teishu wa yuge no mukou kara kubi wo tsukidashita
Kepala keluarga PART uap air POS arah berlawanan PRE leher PART mengulurkan
'Kepala keluarga menjulurkan leher dari arah uap air'
(Yasuo, 2003:71)

突き +	出した	=	突き出した
tsuki	*dashita*		*tsukidashita*
menikam	mengeluarkan		mengulurkan
renyoukei	kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*
突く *tsuku* → 突き *Tsuki*			

Fukugoudoushi 突き出した *tsukidashita* pada contoh kalimat (4) yang bermakna 'mengulurkan', terjadi proses penggabungan bentuk *renyoukei* 突き *Tsuki* 'menikam' dengan 出した *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. 突き *Tsuki* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 突く *tsuku,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出した *dashita* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 突き出した *tsukidashita.*

(5) 聞き出しにくい生命保険のことも訊いてみたが、これがなんとゼロだった。
Kikidashi nikui seimeihoken no koto mo kiitemita ga, kore ga nanto zero datta
Informasi susah asuransi POS hal PART mencoba bertanya KONJ, ini PART apapun kosong KOP
'(Asami) juga mencoba menanyakan asuransi yang susah untuk mendapatkan informasinya, tetapi hasilnya nihil'
(Yasuo, 2003:73)

聞き +	出し	=	聞き出し
kiki	*dashinikui*		*kikidashinikui*
mendengar	mengeluarkan		informasi
renyoukei	kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*
聞く *kiku* → 聞き *kiki*			

Dari contoh kalimat (5), terdapat *fukugoudoushi* 聞き出し *kikidashi* 'informasi'. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 聞き *kiki* 'mendengar' dengan 出し *dashii* 'mengeluarkan'. 聞き *kiki* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 聞く *kiku,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出し *dashi* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 聞き出し *kikidashi.*

(6) 浅見は手垢がつかないようにと、ハンカチで覆って、人形を手前に引き出した。
Asami wa teaka ga tsukanai youni to, hankachi de ootte, ningyou wa temae ni hikidashita
2TG PART jejak tangan PART melekat tidak seperti PART sapu tangan PART menyembunyikan, boneka PART sebelah PRE menarik
'Asami menyembunyikan dengan saputangan seperti tidak ada jejak dan menarik boneka di sebelahnya'
(Yasuo, 2003:92)

引き +	出した =	引き出した
hiki	*dashita*	*hikidashita*
tarik	mengeluarkan	menarik
renyoukei	kata kerja *dasu*	*fukugoudoushi ~dasu*
引く *hiku* → 引き *hiki*		

Pada contoh kalimat (6), terdapat *fukugoudoushi* 引き出した *hikidashita* 'menarik'. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 引き *hiki* 'menarik' dengan 出した *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. 引き *hiki* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 引く *hiku,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出した *dashita* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 引き出した *hikidashita.*

(7) 逸る気持ちを抑えながら、とりあえずカメラを取り出し、角度を変えて何度もシャツターを取る。

Hayarukimochi wo osaena gara, toriaezu kamera wo toridashi, kakudo wo kaete nando mo shatsuta wo toru

Hilang perasaan PART menahan PART, pokoknya kamera PART mengeluarkan, sudut PART ganti berapa kali PART tombol PART mengambil

'Sambil menahan perasaan yang hilang, yang penting mengeluarkan kamera, mengganti sudut dan beberapa kali mangambil gambar'

(Yasuo, 2003:92)

取り	+	出し	=	とりだし
tori		*dashi*		*toridashi*
mengambil		mengeluarkan		mengeluarkan
renyoukei		kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*

取る *toru* → 取り *tori*

Fukugoudoushi ~dasu yang terdapat pada contoh kalimat (7) adalah とりだし *toridashi* 'mengeluarkan'. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 取り *tori* 'mengambil' dengan 出し *dashi* 'mengeluarkan'. 取り *tori* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 取る *toru,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出し *dashi* sehingga membentuk *fukugoudoushi* とりだし *toridashi.*

(8) 女将が行ってしまうとビールを勧めてから、木谷は身を乗り出した。

Okami ga itteshimau to biiru wo susumete kara, kitani wa mi wo noridashita

Nyonya PART pergi telah PART bir PART menawarkan KONJ, 3TG PART badan PARTmengulurkan

'Kalau nyonya telah pergi, setelah menawarkan bir, kitani mengulurkan badannya'

(Yasuo, 2003:111)

乗り	+	出した	=	乗り出した
nori		*dashita*		*noridashita*
naik		mengeluarkan		mengulurkan
renyoukei		kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*

乗る *noru* → 乗り *nori*

Fukugoudoushi 乗り出した *noridashita* pada contoh (8) yang bermakna 'mengulurkan', terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 乗り *nori* 'naik' dengan 出した *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. 乗り *nori* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 乗る *noru,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出した *dashita* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 乗り出した *noridashita.*

(9)山科は何者かに誘い出されたものと判断したのだが、電話がどこからかかってきたかは特定できない。
Yamashina wa nanimono ka ni sasoidasareta mono to handanshita no da ga, denwa ga doko kara kakatte kitaka wa tokutei dekinai
2TG PART siapa PART diundang orang PART memutuskan KOP KONJ, telepon PART DEIK PRE datang VB PART spesifik bisa tidak
'Yamashina telah memutuskan orang yang diundang, tetapi dari manakah telepon itu datang tidak bisa diketahui secara pasti'
(Yasuo, 2003:288)

誘い	+	出された	=	誘い出された
sasoi		*dasareta*		*sasoidasareta*
ajak		mengeluarkan		mengajak keluar
renyoukei		kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*

誘う *sasou* → 誘い *sasoi*

Dari contoh kalimat (9), terdapat *fukugoudoushi* 誘い出された *sasoidasareta* 'mengajak keluar'. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 誘い *sasoi* 'mengajak' dengan 出された *dasareta* 'keluar(lampau)'. 誘い *sasoi* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 誘う *sasou,* dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出された *dasareta* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 誘い出された *sasoidasareta.*

(10)それどころか、父親にまつわる事実が次々に飛び出すことに茫然としている。
Soredokoroka, chichioya ni matsuwaru jijitsu ga tsugitsugi ni tobidasu koto ni bouzen toshite iru.
Malahan ayah PRE tentang kebenaran PART satu demi satu PART terbang keluar hal PART kosong melakukan VB
'Malahan kebenaran tentang ayahnya, satu demi satu terbang keluar lalu kosong'

(Yasuo, 2003:382)

飛び	+	出す	=	飛び出す
Tobi		*dasu*		*tobidasu*
Terbang		mengeluarkan		terbang keluar
Renyoukei		kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*

飛ぶ *tobu* → 飛び *tobi*

Fukugoudoushi 飛び出す *tobidasu* 'terbang keluar' yang terdapay pada contoh kalimat (10), Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 飛び *tobi* 'mengajak' dengan 出す *dasu* 'mengeluarkan'. 飛び *tobi* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 飛ぶ *tobu*, dengan mengganti bunyi [u] dengan bunyi [i], bergabung dengan kata 出す *dasu* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 飛び出す *tobidasu*.

3.1.2 Pembentukan *Fukugoudoushi ~dasu* Pada Kata Kerja Kelompok II

Doushi pada kelompok ini disebut dengan 一段動詞 *ichidandoushi*. Perubahan pada kelompok ini terjadi pada satu deret kelompok bunyi saja. Ciri *doushi* yang berada pada kelompok ini adalah yang berakhiran suara [e-る *e-ru*] dan [i-る *i-ru*]. Pembentukan *fukugoudoushi ~dasu* pada kelompok ini akan dianalisis pada contoh kalimat berikut.

(11)僕はまだほんの駆け出しで、お役には立たないと思いますが、とりあえず、地元にいる者として浅見さんをフォローしろという指示です。

Boku wa mada hon no kakedashi de, oyaku ni wa atanai to omoimasu ga, toriaezu, jimoto ni iru mono toshite osami san wo foroshiro to iu shiji desu
1TG PART masih saja POS mulai berlari KONJ, HON tugas PRE PART berdiri tidak PART berfikir KONJ, terpenting setempat PRE ada orang sebagai 2TG PART mengikuti PART sebut instruksi
'Saya masih saja mulai berlari, dan berpikir tidak berdiri pada tugas semestinya, yang penting sebagai orang pribumi di instruksikan mengikuti asami '

(Yasuo, 2003:207)

駆け	＋	出し	＝ 駆け出し
kake		*dashi*	*kakedashi*
berlari		mengeluarkan	mulai berlari
renyoukei		kata kerja *dasu*	*fukugoudoushi ~dasu*

駆ける *kakeru* → 駆け *kake*

Fukugoudoushi ~dasu yang terdapat pada contoh kalimat (11) adalah 駆け出し *kakedashi*. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 駆け *kake* 'berlari' dengan 出し *dashi* 'mengeluarkan'. 駆け *kake* merupakan bentuk *renyoukei* dari kata kerja 駆ける *kakeru* ,dengan menghilangkan morfem {ru}, bergabung dengan kata 出す *dasu* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 駆け出し *kakedashi.*

(12)そうやってわたくしのことを見つけ出したというわけなのね。
Sou yatte watakushi no koto o mitsukedashita to iu wake nanone
Dengan begitu 1TG POS hal PART mulai menemukan PART sebut sebab KOP
'Dengan begitu artinya ia telah mulai menemukan perihal tentang Ku'

(Yasuo, 2003:382)

見つけ	＋	出した	＝ 見つけ出した
mitsuke		*dashita*	*mitsukedashita*
menemukan		mengeluarkan	mulai menemukan
renyoukei		kata kerja *dasu*	*fukugoudoushi ~dasu*

見つける *mitsukeru* → 見つけ *mitsuke*

Fukugoudoushi 見つけ出した *mitsukedashita* 'mulai menemukan'. Yang terdapat pada contoh kalimat (12), terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 見つけ *mitsuke* 'menemukan' dengan 出し *dashi* 'mengeluarkan'. 見つけ *mitsuke* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 見つける *mitsukeru,* dengan menghilangkan morfem {ru}, bergabung dengan kata 出す *dasu* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 見つけ出した *mitsukedashita.*

(13)かえって小林のほうが周囲を気にするのか、慌てて立ち上がり、山科の胸ぐらを捕まえんばかりにして、廊下連れ出した。
Kaette kobayashi no hou ga shuui o ki ni suru no ka, awatete tachi agari, yamashina no munegura o tsukamaen bakari ni shite, rouka tsuredashita
ganti 2TG sisi PART lingkungan PART peduli PART, bergegas berdiri, 3TG POS dada PART memukul PART melakukan, koridor membawa keluar
'apakah kepeduli lingkungan pada diri kobayashi sebagai gantinya, ia bergegas berdiri, lalu memukul dada yamashina dan membawanya keluar'

(Yasuo, 2008:263)

連れ	+	出した	=	連れ出した
tsure		*dashita*		*mitsukedashita*
mengajak		mengeluarkan		membawa keluar
renyoukei		kata kerja *dasu*		*fukugoudoushi ~dasu*

見つける *mitsukeru* → 見つけ *mitsuke*

Dari contoh kalimat (13), terdapat *fukugoudoushi* 連れ出した *tsuredashita* 'membawa keluar'. Terjadi penggabungan bentuk *renyoukei* 連れ *tsure* 'mengajak' dengan 出した *dashi* 'mengeluarkan'. 連れ *tsure* merupakan bentuk dari *renyoukei* kata kerja 連れる *tsureru,* dengan

menghilangkan morfem {ru}, bergabung dengan kata 出す *dasu* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 連れ出した *tsuredashita.*

3.1.3 Pembentukan *Fukugoudoushi ~dasu* Pada Kata Kerja Kelompok III

Doushi kelompok 不規則動詞 *fukisokudoushi* merupakan *doushi* yang perubahannya tidak beraturan. Dari pengumpulan data yang telah peneliti lakukan, tidak ditemukan *doushi* pada kelompok ini yang bergabung dengan 出す *dasu* membentuk *fukugoudoushi ~dasu.*

Berdasarkan analisis pembentukan *fukugoudoushi ~dasu* pada poin di atas, dapat disimpulkan bahwa *fukugoudoushi ~dasu* dibentuk dengan menggabungkan kata kerja lain dalam bentuk *renyoukei,* dengan kata kerja *~dasu.* Pembentukan *fukugoudoushi ~dasu* untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel pembentukan *fukugoudoushi ~dasu* pada halaman berikut.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

TABEL I : PEMBENTUKAN *FUKUGOUDOUSHI ~DASU*

Kelompok Kata Kerja	Bentuk Awal	Proses perubahan	Bentuk Renyoukei	+ dasu	Fukugoudoushi ~dasu	Terdapat dalam kalimat berikut
Kelompok I	思う	Bunyi [u] diganti [i]	思い	～出す	思い出す	それほど深い付き合いだとは思っていないにもかかわらず、いの一番に浅見のことを思い出してくれただそうだ。
	差す	Bunyi [u] diganti [i]	差し	～出す	差し出す	主人は夫人からもらった浅見の名刺を押し戴くようにしてから、自分の名刺を差し出した。
	持つ	Bunyi [u] diganti [i]	持ち	～出す	持ち出す	余市を語る歴史談義の最中に、いきなり現実の生々しい語を持ち出した
	突く	Bunyi [u] diganti [i]	突き	～出す	突き出す	亭主は湯気の向こうから首を突き出した。
	聞く	Bunyi [u] diganti [i]	聞き	～出す	聞き出す	聞き出しにくい生命保険のことも訊いてみたが、これがなんとゼロだった。
	引く	Bunyi [u] diganti [i]	引き	～出す	引き出す	浅見は手垢がつかないようにと、ハンカチで覆って、人形を手前に引き出した。
	取る	Bunyi [u] diganti [i]	取り	～出す	取り出す	逸る気持ちを抑えながら、とりあえずカメラを取り出し、角度を変えて何度もシャツターを取る。
	乗る	Bunyi [u] diganti [i]	乗り	～出す	乗り出す	女将が行ってしまうとビールを勧めてから、木谷は身を乗り出した。
	誘う	Bunyi [u] diganti [i]	誘い	～出す	誘い出す	山科は何者かに誘い出されたものと判断したのだが、電話がどこからかかってきたかは特定できない。
	飛ぶ	Bunyi [u] diganti [i]	飛び	～出す	飛び出す	それどころか、父親にまつわる事実が次々に飛び出すことに 茫然としている。
Kelompok II	駆ける	Menghilangkan morfem {ru}	駆け	～出す	駆け出す	僕はまだほんの駆け出しで、お役には立たないと思いますが、とりあえず、地元にいる者として浅見さんをフォローしろという指示です。
	見つける	Menghilangkan morfem {ru}	見つけ	～出す	見つけ出す	そうやってわたくしのことを見つけ出したというわけなのね。
	連れる	Menghilangkan morfem {ru}	連れ	～出す	連れ出す	かえって小林のほうが周囲を気にするのか、慌てて立ち上がり、山科の胸ぐらを捕まえんばかりにして、廊下連れ出した。
Kelompok III	—	—	—	—	—	—

3.2 Analisis Makna Gramatikal *Fukugoudoushi ~dasu*

Fukugoudoushi ~dasu memiliki makna yang berbeda jika digabungkan dengan *doushi* yang lain. Makna itu adalah menunjukkan ingatan, mendapat pengetahuan, hasil dari tindakan. menunjukkan perpindahan tempat, menunjukkan permulaan tindakan dan tindakan baru.

Untuk mengetahui makna gramatikal dari *fukugoudoushi ~dasu*, akan peneliti analisis dengan menggunakan kajian semantik. Analisis ini menggunakan teori yang telah dijabarkan pada Bab sebelumnya. Makna *fukugoudoushi ~dasu* akan penulis teliti melalui data-data sebagai berikut.

3.2.1 Menunjukkan Makna Ingatan

Makna *doushi* 出す *dasu* dalam kata majemuk verba, seperti yang diungkapkan dalam *shinnihongo no chuukyuu* menunjukkan makna ingatan. Makna tersebut dapat dilihat dari analisis contoh kalimat berikut.

(14)以前、ここで事件に遭遇したことを思い出した。
Izen, koko de jiken ni souguushita koto o omoidashita
Dahulu, DEIK PART kejadian PRE pertemuan hal PART mengingatkan
'Dahulu, di sini megingatkan pertemuan saat kejadian'
(Yasuo, 2003:82)

Fukugoudoushi ~dasu 思い出した *omoidashita* yang terdapat pada contoh kalimat (14) bermakna 'teringat'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 思い *omoi* 'pikiran' dengan *doushi* 出した *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'teringat' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat

di atas menjelaskan bahwa pengalaman yang dulu pernah terjadi pada tempat itu terbayang kembali di pikiran si pembicara. Dari kalimat di atas *fukugoudoshi ~dasu* 思い出した *omoidashita* bermakna ingatan.

(15)あの「卯」の字の刻印のこと、どこで見たのか思い出したよ。
Ano [mou] no ji no kokuin no koto, doko de mita no ka omoidashita yo.
DEIK [卯] POS huruf POS segel POS hal DEIK PART melihat POS PART teringat PART
'Tentang segel yang diukir kata [卯] ini, (saya) teringat, entah dimana pernah melihatnya.'

(Yasuo, 2003:203)

Pada contoh kalimat (15), terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 思い出した *omoidashita* yang bermakna 'teringat'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 思い *omoi* 'pikiran' dengan *doushi* 出した *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'teringat' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas menjelaskan bahwa si pembicara teringat akan tulisan yang pernah dilihatnya pada suatu tempat. Dari kalimat di atas *fukugoudoshi ~dasu* 思い出した *omoidashita* bermakna ingatan.

(16)それほど深い付き合いだとは思っていないにもかかわらず、いの一番に浅見のことを思い出してくれただそうだ。
Sorehodo fukaitsukiai da to ha omottenai ni mo kakawarazu, ino ichiban ni asami no koto wo omoidashie kureta da souda
Luas dalam sosialisasi KONJ PART ingat tidak PART meskipun, penting PART asami POS hal PART ingat VB KOP
'Sosialisasi intens yang demikian kendatipun tidak terpikirkan, yang penting mengingatkan tentang asami'

Pada contoh kalimat (16), terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 思い出した *omoidashita* yang bermakna 'teringat'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 思い *omoi* 'pikiran' dengan *doushi* 出し

た *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'teringat'. Dari konteks kalimat di atas dijelaskan bahwa apapun hal yang dilakukan mengingatkannya pada sosok Asami. Dari kalimat di atas *fukugoudoshi ~dasu* 思い出した *omoidashita* bermakna ingatan.

3.2.2 Menunjukkan Makna Informasi Pengetahuan

Seperti yang diungkapkan dalam *shinnihongo no chuukyuu, ~dasu* dalam kata majemuk verba menunjukkan makna informasi pengetahuan. Makna tersebut dapat dilihat dari analisis contoh kalimat berikut

(17) 聞き出しにくい生命保険のことも訊いてみたが、これがなんとゼロだった。
Kikidashi nikui seimeihoken no koto mo kiitemita ga, kore ga nanto zero datta
Informasi susah asuransi POS hal PART mencoba bertanya KONJ, ini PART apapun kosong KOP
'(Asami) juga mencoba menanyakan asuransi yang susah untuk mendapatkan informasi, tetapi hasilnya nihil'
(Yasuo, 2003:73)

Pada contoh kalimat (17), terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 聞き出し *kikidashi* yang bermakna 'memperoleh informasi'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 聞き *Kiki* 'mendengar' dengan *doushi* 出し *dashi* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'memperoleh informasi' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas si pembicara mencoba menanyakan tentang asuransi yang susah untuk mendapatkan informasinya kepada lawan bicaranya. Dari kalimat di atas *fukugoudoshi ~dasu* 聞き出せる *kikidaseru* bermakna memperoleh informasi.

(18) 強引 に訊けば、三井所さんの生い立ちの頃のことを聞き出せると思うんだけどな。

Gouin ni kikeba, mitsuisho san no shoui tachi no koro no koto wo kikidaseru to omoun da kedo na

Paksa PART bertanya, 2TG POS riwayat POS sekitar POS hal PART informasi dapat PART pikiran KOP

'Menurut saya, kalau bertanya dengan memaksanya, (kita) akan mendapat informasi seputar riwayat hidup mitsuisho'

(Yasuo, 2003:125)

Fukugoudoushi ~dasu 聞き出せる *kikidaseru* yang terdapat pada contoh kalimat (18) bermakna 'memperoleh informasi'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 聞き *Kiki* 'mendengar' dengan *doushi* 出せる *daseru* '(dapat)mengeluarkan'. Bentuk 出せる *daseru* yang digunakan pada kalimat ini adalah perubahan *doushi* ~出す *dasu* bentuk *kanoukei*(bentuk dapat). Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'dapat memperoleh informasi' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas si pembicara berpendapat akan mendapatkan informasi apabila ia menanyakan dengan memaksa lawan bicaranya. Dari kalimat di atas *fukugoudoshi ~dasu* 聞き出せる *kikidaseru* bermakna memperoleh informasi.

(19) あほ、教えてくれねえの聞き出すのがブンヤの仕事だろう。

Aho, oshietekurenee no kikidasu no ga bunya no shigoto darou

INT memberitahu menerima POS informasi POS PART bagian POS pekerjaan barangkali

'Aha, informasi yang (saya) terima, barangkali bagian dari pekerjaan.'

(Yasuo, 2003:266)

Fukugoudoushi ~dasu 聞き出す *kikidasu* yang terdapat pada contoh kalimat (19) bermakna 'memperoleh informasi'. *Fukugoudoushi* tersebut

berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 聞き *Kiki* 'mendengar' dengan *doushi* 出す *dasu* '(dapat)mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'dapat memperoleh informasi' dalam bahasa Indonesia.. Dari konteks kalimat di atas dijelaskan bahwa informasi yang didapat oleh si pembicara merupakan bagian dari pekerjan yang dia lakukan. Dari kalimat di atas *fukugoudoshi ~dasu* 聞き出す *kikidasu* bermakna memperoleh informasi.

3.2.3 Menunjukkan Makna Hasil Suatu Tindakan

Fukugoudoushi ~dasu seperti yang dijelaskan dalam *shinnihongo no chuukyuu*, memiliki makna menunjukkan hasil dari suatu tindakan. Makna tersebut dapat dianalisis dari data berikut.

(20)周辺一帯が公園として整備され、築山や散歩道などもあるのだが、一面の新雪に覆われて幻想的な風景を創り出している。
Shuuhei ittai ga kouen to shite seibisare, tsukiyama ya sanpodou nado mo aru no da ga, ichimen no shinsetsu ni oowarete gensoutekina fuukei o tsukuridashite
Lingkungan PART taman sebagai dilengkapi, bukit buatan jalanan lain PART ada KONJ, sebelah POS salju baru PRE ditutupi ilusi secara pemandangan PARTmenciptakan
'Lingkungannya dilengkapi dengan taman, bukit buatan, serta jalanan, ditutupi dengan salju baru yang utuh, menciptakan pemandangan yang menakjubkan'
(Yasuo, 2003:314)

Pada contoh kalimat (20) terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 創り出して *tsukuridashite* yang bermakna 'menciptakan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 創り *tsukuri* 'membuat' dengan *doushi* 出して *dashi* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'menciptakan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas,

terdapatnya taman, bukit buatan, jalan, salju yang masih utuh menciptakan pemandangan yang indah. Dari kalimat di atas *fukugoudoshi ~dasu* 創り出して *tsukuridashite* bermakna menciptakan yang di dalamnya terkandung hasil dari suatu tatanan.

(21)奥さんの話によると当時、三井所さんは娘さんの学費を捻り出すために、ひどく思い詰めている様子だったということでした。
Okusan no hanashi ni yoru to touji, mitsuisho san wa musume san no gakuhi o hineridasu tameni, hidoku omoi tsumete iru yousu datta to iu koto deshita
Nyonya SUF POS pembicaraan PRE menurut masa itu, 2TG PART anak perempuan SUF POS kuliah mendapatkan untuk, keras berpikir kerja KL anak perempuan KOP PART sebut hal KOP
'Menurut pembicaraan istri pada masa itu, mitsuisho berfikir keras untuk mendapatkan biaya kuliah anak perempuannya'
(Yasuo, 2003:157)

Fukugoudoushi ~dasu 捻り出す *hineridasu* yang terdapat dalam contoh kalimat (21) bermakna 'mendapatkan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 捻り *hineri* 'memikir-mikirkan' dengan *doushi* 出す *dasu* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'mendapatkan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas diceritakan bahwa *mitsuisho* berusaha untuk mendapatkan biaya kuliah untuk anaknya. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna hasil suatu tindakan.

(22)節代が立って行って、押し入れをゴトゴトやっていたが、やがて四角い袱紗包みを探し出して持ってきた。
Setsuyo ga tatte itte, oshiire o gotogoto yatte ita ga, yagate shikakui fukusa tzutsumi o Sagashidashite mottekita
2TG PART berdiri datang WC PART utak-atik melakukan VB KONJ, tidak lama kemudian petak bungkusan PART menemukan membawa
'setsuyo berdiri, mengutak-atik WC, tidak lama kemudian menemukan bungkusan sutra kecil dan membawanya'

(Yasuo, 2003:62)

Dari contoh kalimat (22) di atas terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 探し出して *sagashidashite* yang bermakna 'menemukan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 探し *sagashi* 'mencari' dengan *doushi* 出して *dashite* 'mengeluarkan'(bentuk *te* digunakan sebagai penghubung antar klausa). Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'menemukan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas si pelaku (setsuyo) melakukan aktivitas mencari sesuatu hingga menemukan apa yang dicarinya tersebut. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* menunjukkan makna hasil suatu tindakan.

3.2.4 Menunjukkan Makna Perpindahan Tempat

Seperti yang diungkapkan oleh Katsuei dan *Shinnihongo no Chuukyuu, ~dasu* dalam kata majemuk menunjukkan makna perpindahan tempat. Perpindahan memiliki makna terjadinya perubahan posisi dari suatu tempat ke tempat lain. *fukugoudoushi ~dasu* yang bermakna perpindahan tempat dapat dilihat dari analisis kalimat berikut ini.

(23)先生は「困ったやつだな」と笑いながら、その風呂敷の結び目をほどいて箱のふたを開け、中身をそっと取り出しました。
Sensei wa [komatta yatsu da na] to warai nagara, sono furoshiki no musubime wo hodoite, hako no futa wo kake, nakami wo sotto toridashimashita
Guru PART [malang anak KOP] PART tertawa sambil, DEIK furoshiki POS ikatan PART melepas, kotak POS tutup PART buka, isi PART diam-diam mengeluarkan
'Guru sambil berkata [anak muda yang malang], melepaskan ikatan furoshiki itu, membuka tutupnya dan dengan diam-diam mengeluarkan isinya'

(Yasuo, 2003:105)

Fukugoudoushi ~dasu 取り出しました *toridashimashita* yang terdapat dalam contoh kalimat (23) bermakna 'mengeluarkan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 取り *tori* 'mengambil' dengan *doushi* 出しました *dashimashita* 'mengeluarkan(lampau)'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'mengeluarkan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas si pelaku (guru) melakukan aktivitas mengambil sesuatu dari dalam kotak dan mengeluarkannya. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna mengeluarkan dan memindahkan dari posisi dalam keluar.

(24)浅見はバッグから木箱を取り出し、ガラスケースのカウンターの上に人形を置いた。
Asami wa baggu kara kibako o toridashi, garasukeesu no kauntaa no ue ni ningyou o oita
2TG PART tas PRE kotak kayu PART mengeluarkan, kotak kaca POS meja kasir POS atas PRE boneka PART meletakkan
'Asami mengeluarkan kotak kayu dari tasnya, meletakkan boneka di atas meja kasir.'

(Yasuo, 2003:224)

Pada contoh kalimat (24) terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 取り出し *toridashimashita* yang bermakna 'mengeluarkan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 取り *tori* 'mengambil' dengan *doushi* 出し *dashi* 'mengeluarkan(lampau)'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'mengeluarkan'. Dari konteks kalimat di atas si pelaku,yaitu Asami, melakukan aktivitas mengambil kotak dari dalam tas dan mengeluarkannya. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna mengeluarkan dan memindahkan dari posisi dalam keluar.

Dari contoh kalimat (23)dan (24) di atas *fukugoudoushi* 取り出す *toridashu* yang telah penulis analisis di atas *fukugoudoushi ~dasu* mengandung makna perpindahan posisi, yaitu perpindahan dari posisi di dalam menuju keluar.

(25)「これっぽっちの揺れなのに、母は酔い止めの薬を飲んでダウンです」と園子は笑って、浅見と同じ洋定食をしっかり食べている。食事の途中で、「これ、深草さんから浅見さんへって、預かってきました。」と、やや大振りの封筒を差し出した。
[koreppocchi no yurenanoni haha wa yoidome
No kusuri wo nonde daun desu] to sonoko wa waratte
asami to onaji youteishoku wo shikkari tabete iru.
Shokuji no tochuu de, [kore, fukakusa san kara asami san hette,
azukatte kimashita.] to yaya ooburi no fuutou o sashidashita
[ini kayak POS goyangan sekalipun, ibu PART mabuk menghentikan POS obat PART minum turun KOP] PART sonoko PART tertawa asami PART sama menu spesial barat PART dengan pasti makan KL Makan POS dalam PRE [ini, 2TG PRE 3TG PART, titipan datang] PART, cukup besar POS amplop PART menyerahkan
'[sekalipun bergoyangan kayak gini, ibu langsung diam setelah meminum obat penawar mabuk] kata sonoko sambil tertawa dan dengan pasti makan menu spesial barat bersama asami. Saat makan [ini titipan dari fukakusa untuk orang yang bernama asami] menyerahkan amplop yang cukup besar'

(Yasuo, 2003:420)

Pada contoh kalimat (25) terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 差し出した *sashidashita* yang bermakna 'menyerahkan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 差し *sashi* 'menaikkan(tangan' dengan *doushi* 出した *dashita* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'menyerahkan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas tergambar bahwa pelaku yaitu Sonoko menyerahkan amplop yang berada di tangannya. Pada peristwa ini terjadi perpindahan posisi amplop dari pelaku kepada lawan bicaranya. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam

fukugoudoushi bermakna perpindahan posisi dari suatu pihak ke pihak yang lain.

(26)そして、接触してきた三井所さんを誘き出して殺害した。397
Soshite , sesshokushite kita mitsuisho san o obikidashite satsugaishita
Kemudian, hubungan VB 2TG PART membujuk keluar KONJ membunuh
'Kemudian, membujuk keluar Mitsuisho yang telah bersamanya dan membunuhnya'
(Yasuo, 2003:397)

Fukugoudoushi ~dasu yang terdapat pada contoh kalimat (26) adalah 誘き出して *obikidashite*, bermakna 'membujuk keluar'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 誘き *obiki* 'mengajak' dengan *doushi* 出して *dashi* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'membujuk keluar' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas diceritakan bahwa *mitsuhiko* dibujuk seseorang untuk pergi keluar. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna perpindahan posisi menuju luar ruangan.

(27)浅見は急にで身支度を整えて、朝食を済ませ、ホテルを飛び出した。
Asami wa kyuu ni de mijitaku o totonoete, choushoku o sumase, hoteru o tobidashita.
2TG PART cepat-cepat PARTkelengkapan PART membereskan, sarapan PART menyelesaikan, hote PART meloncat keluar
'Asami cepat-cepat membereskan perlengkapan dirinya, menyelesaikan makan dan meloncat keluar hotel'
(Yasuo, 2003:314)

fukugoudoushi ~dasu 飛び出した *tobidashita* yang terdapat dalam contoh kalimat (27) bermakna 'meloncat keluar'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 飛び *tobi* 'terbang' dengan *doushi* 出した *dashi* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut

menghasilkan makna 'meloncat keluar' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas diceritakan bahwa asami dengan tergesa-gesa berkemas, menyelesaikan makanannya dan meloncat keluar hotel. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna perpindahan posisi dari dalam keluar.

(28)何か、特別なことを調べるのですか？　事件だったら、パソコンのインデックスで引き出せますけどね。
Nanika, tokubetsuna koto o shiraberu no desuka? Jiken dattara, pasokon no indekkusu de hikidasemasukedone
Sesuatu, penting hal PART mencari KOP PART? Peristiwa kalau, komputer POS indek PART mengambil
'Apakah kamu mencari hal yang penting? Kalau tentang kejadian, kamu dapat mengambil dari indek komputer'
(Yasuo, 2003:100)

Dari contoh kalimat (28) di atas terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 引き出せます *hikidasemasu* yang bermakna 'mengambil'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 引き *hiki* 'menarik' dengan *doushi* 出せます *dasemasu* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'mengambil' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat tergambar bahwa seseorang dapat mengambil, menarik hal yang ingin dicarinya dari dalam komputer. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna mengeluarkan, terjadi perpindahan posisi dari dalam keluar.

(29)その中から三井所剛史の中学時代である昭和三十九年から四十一年度分までの綴じ込みを取り出して、スチールデスクの上に積み上げた。
Sono naka kara mitsuishotsuyoshi no naka chuugaku jidai de aru showa sanjyuukyuunen kara yonjyuuichi dobun made no tojikomi o toridashite, suchiiru desuku n o ue ni tsumi ageta.
DEIK dalam PRE 2TG sejarah POS sekolah dasar masa PART ada showa tiga puluh sembilan tahun PRE empat puluh satu tahun bagian

sampai POS arsip PART mengeluarkan, meja besi POS atas PRE meletakkan
'Dari dalam sana, mengeluarkan arsip sejarah matsuisho ketika duduk di bangku sekolah dasar mulai tahun 39 sampai 41 showa, lalu meletakkannya di atas meja besi'

(Yasuo, 2003:102)

Pada contoh kalimat (29) terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 取り出して *toridashite* yang bermakna 'mengeluarkan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 取り *tori* 'mengambil' dengan *doushi* 出して *dashite* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'menarik keluar' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat tergambar bahwa seseorang mengambil arsip di suatu tempat dan mengeluarkannya. Dari data tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna mengeluarkan, terjadi perpindahan posisi dari dalam keluar.

(30)その見返りに、警察は僕の探り出した情報を知ることができます。
Sono mikaeri ni, keisatsu wa boku no saguridashita jyouhou o shiru koto ga dekimasu
DEIK jaminan PART, polisi PART aku POS penyelidikan informasi PART tahu hal PART bisa
'Untuk jaminannya, polisi bisa mengetahui informasi penyelidikan ku'

(Yasuo, 2003:397)

Dari contoh kalimat (30) di atas terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 探り出した *saguridashita* yang bermakna 'penyelidikan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 探り *saguri* 'mencari' dengan *doushi* 出した *dashita* 'mengeluarkan(lampau)'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'penyelidikan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas si Aku melakukan aktifitas mencari informasi tentang

tentang suatu hal dan mengeluarkannya. Dari kalimat tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* menunjukkan makna perpindahan tempat.

(31)浅見はニッコリ笑って四角い包みを差し出した。427
Asami wa nikkori waratte shikakui tsutsumi o sashidashita
2TG PART tertawa kotak bungkusan PART menyerahkan
'Asami tertawa lalu menyerahkan bungkusan kotak'
(Yasuo, 2003:427)

Fukugoudoushi ~dasu yang terdapat pada contoh kalimat (31) adalah 差し出した *sashidashita*, bermakna 'menyerahkan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 差し *sashi* 'menaikkan(tangan)' dengan *doushi* 出した *dashita* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'menyerahkan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas si pelaku (asami) dengan mengangkat tangannya memberikan bungkusan kepada seseorang. Dari contoh kalimat tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* menimbulkan perpindahan tempat.

(32)「ほうっ。。。」原田は身を乗り出した。
[hou...] harada wa mi o noridashita
[INT...] 2TG PART badan PART mengulurkan
'[hop..] harada mengulurkan badannya'
(Yasuo, 2003:231)

Dari contoh kalimat (32) di atas terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 乗り出した *noridashita* yang bermakna 'mengulurkan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 乗り *nori* 'naik' dengan *doushi* 出した *dashita* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'mengulurkan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas si pelaku *(harada)* mengulurkan badannya sambil

menghentakkan suaranya sebelum memulai pembicaraannya. Tindakan ini menggambarkan terjadinya perpindahan posisi tubuh harada. Berdasarkan kalimat tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* bermakna perpindahan tempat.

3.2.5 Menunjukkan Makna Permulaan Tindakan

Makna *~dasu* seperti yang diungkapkan oleh Tomomatsu dan dalam *shinnihongo no chuukyuu* dalam kata majemuk menunjukkan makna permulaan tindakan. *Fukugoudoushi ~dasu* yang bermakna permulaan tindakan dapat dilihat dari analisis kalimat berikut ini.

(33)園子は無意識のうちに走り出した。
Sonoko wa muishiki no uchi ni hashiridashita
2TG PART tidak sadar POS dalam PRE mulai berlari
'Sonoko mulai berlari dalam keadaan tidak sadar'
(Yasuo, 2003:426)

Pada contoh kalimat (33) terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 走り出した *hashiridashita* yang bermakna 'mulai berlari'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 走り *hashiri* 'berlari' dengan *doushi* 出した *dashita* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'mulai berlari' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas Sonoko mulai berlari dalam keadaan tidak sadar. Dari kalimat tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* menunjukkan makna permulaan dari suatu kegiatan.

(34)三井所母娘が去って二人だけ残った部屋で、佳代は「昨日、武三に会いましたね」と切り出した。
Mitsuisho hahamusume ga satte futari dake nokotta heya de, kayo wa [kinou, takezou ni aimashita ne] to kiridashita
mitsuisho ibu anak perempuan PART meninggalkan berdua hanya tersisa kamar PRE, kayo PART [kemarin 2TG bertemu KOP] PART mulai berbicara
'Mitsuisho, ibu dan anak perempuannya meninggalkan mereka berdua di kamar, [kemarin, bertemu dengan takezao?] kayo memulai pembicaraan'

(Yasuo, 2003:414)

Fukugoudoushi ~dasu 切り出した *kiridashita* yang terdapat pada contoh kalimat (34) bermakna 'memulai pembicaraan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 切り *kiri* 'memotong' dengan *doushi* 出した *dashita* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'memulai pembicaraan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas Si Kayo memulai pembicaraan dan bertanya kepada lawan bicaranya. Dari kalimat tersebut *doushi dasu* dalam *fukugoudoushi* menunjukkan makna permulaan dari suatu kegiatan.

3.2.6 Menunjukkan Makna Tindakan Baru

Makna ~dasu seperti yang diungkapkan dalam *shinnihongo no chuukyuu, ~dasu* dalam kata majemuk menunjukkan makna tindakan baru. *fukugoudoushi ~dasu* yang bermakna perpindahan tempat dapat dilihat dari analisis kalimat berikut ini.

(35)冷えきった車を走らせ、エンジンがようやく温まって、ヒーターの温風が噴き出す頃には宿着いた。
Hiekitta kuruma wa hashirase, enjin ga youyaku atatamatte, hita no onpuo ga fukidasu koro ni wa yadotsuita.

Dingin mobil PART jalan, mesin PART berangsur panas,
alat penghangat POS udara PART menyembur sekitar PART tiba
'Menjalankan mobil yang telah dingin, mesinpun berangsur memanas
lalu pada saat alat penghangat menyembur, tiba di penginapan'
(Yasuo, 2003:67)

Pada contoh kalimat (35) di atas terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 噴き出す *fukidasu* yang bermakna 'menyembur'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 噴き *fuki* 'memancar' dengan *doushi* 出す *dashite* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'menyemburkan'. Dari konteks kalimat di atas udara dari alat pemanas menyembur bersamaan dengan waktu sampai di penginapan.

(36)夏目漱石の小説「吾輩は猫である。」の書き出しは次のようなものです。
Natsumesouseki no shousetsu [wagahai wa neko de aru] no kikidashi wa tsugi no youna mono desu
Natsume Souseki POS novel [wagahai wa neko de aru.] POS
mulai menulis PART berikut POS seperti hal KOP
'permulaan dari novel "wagahai wa neeko de aru" karya Natsume Souseki seperti hal berikut'
(Yasuo, 2003:103)

Dari contoh kalimat (36) di atas terdapat *fukugoudoushi ~dasu* 書き出し *Kikidashi* yang bermakna 'permulaan'. *Fukugoudoushi* tersebut berasal dari penggabungan bentuk *renyoukei* 書き *Kaki* 'menulis' dengan *doushi* だし *dashi* 'mengeluarkan'. Dari penggabungan tersebut menghasilkan makna 'permulaan' dalam bahasa Indonesia. Dari konteks kalimat di atas lawan bicara diajak untuk mengikuti bagian dari cerita yang terdapat dalam novel *wagahai wa neko de aru* karya Natsume Souseki. Dari kalimat di atas *fukugoudoshi ~dasu* 書き出し *Kakidashi* bermakna melakukan tindakan yang baru.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada Bab III, dari hasil pengamatan yang Peneliti lakukan adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut;

a. Pembentukan *fukugoudoushi ~dasu* terjadi melalui proses komposisi dengan menggabungkan bentuk *renyoukei doushi* dengan *dasu.*

   1. Pada *doushi* kelompok I, pembentukan dilakukan melalui penggantian bunyi [u] pada bentuk dasar dengan bunyi [i] sehingga menghasilkan bentuk *renyoukei* dari kata kerja tersebut dan digabungkan dengan *doushi dasu*
   2. Pada *doushi* kelompok II, pembentukan dilakukan melalui penghilangan morfem {ru} pada bentuk dasar sehingga menghasilkan bentuk *renyoukei* dari kata tersebut dan digabungkan dengan *doushi dasu*
   3. Pada *doushi* kelompok III, dari analisis data yang telah penulis lakukan, tidak ditemukan *fukugoudoushi ~dasu* dari penggabungan dengan *doushi* pada kelompok ini.

b. Kata majemuk verba *~dasu* memiliki beberapa makna yaitu menunjukkan makna perpindahan posisi, permulaan dari suatu kegiatan yang bersifat

mendadak, tindakan yang baru, menunjukkan hasil tindakan, kemunculan, ingatan dan ingatan pengetahuan.

4.2 Saran

Sejauh analisis yang penulis lakukan terhadap kata majemuk verba *~dasu*, ada beberapa hal lagi yang menurut penulis perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Yaitu menyangkut *doushi* yang digabungkan dengan kata majemuk *~dasu*. Pada penelitian ini penulis tidak membahas bagaimana pengaruh *doushi* yang digabungkan dengan *~dasu* terhadap makna yang dihasilkan. Oleh karena itu penulis berharap ada penelitan yang membahas pengaruh daushi yang digabungkan dengan *~dasu* terhadap makna dari gabungan tersebut, seberapa besar pengaruhnya pada makna *fukugoudoushi* baru yang dihasilkan.

Daftar Kepustakaan

Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Semantik I.* Bandung: Eresco.

Katsuei, Yamagishi dkk. 2008. *Supa Anko Waei Jiten.* Japan: Gakushuu Kenkyuusha.

Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi.* Semarang: Nusa Indah.

Lestari, Eka Marthanty Indah. 2008. *"Pembentukan Fukogoudoushi dalam Bahasa Jepang".* Skripsi. Universitas Andalas, Padang.

Matsura, Kenji. 2005. *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia.* Jakarta: Gramedia.

Nelson, Andrew N. 2001. *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia.* Jakarta: Kesaint Blanc.

Nomura, Masaaki dan Koike Seiji. 1992. *Nihongo Jiten.* Tokyo: Tosho Insatsu.

Parera, J.D,. 2004. *Teori Semantik.* Jakarta: Erlangga.

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sanni, Kuwabara. 1969. *Kokubunpou.* Japan: Saitou Takikou.

Shiang, Tjhin Thian. 2003. *Kamus Praktis.* Tokyo: Gakushudo.

Shino, Takanashi dkk. 2001. *Nihongo Bunpou Hand Book.* Tokyo: 3A Corporation.

Subi, Ali. 2008. *"Partikel ba dan to Bahasa Jepang; Kajian Semantik"* Skripsi. Universitas Andalas, Padang.

Sudaryanto. 2003. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang.* Jakarta: Kesaint blanc.

Sutedi, Dedi. 2004. *Dasar Dasar Linguistik Bahasa Jepang.* Bandung: Humaniora Utama Press.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Tomomatsu, Etsuko dkk. 2007. *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei Jiten.* Japan: Aruku.

Wahana, Rindu. 2007. *"Analisis Fukugoudoushi Dalam Novel Kinkakuji Karya Yukio Mishima Kajian Struktur dan Semantik".* Skripsi. Universitas Bung Hatta, Padang.

Yasuo, Uchida. 2003. *Keshou No Umi.* Japan: Shinchousha.

Zaidan Houjin Kaigai Gijyutsusha Kenshuu Kyoukai (AOTS). 2002. *Shinnihongo No Chuukyuu Kyoushi Youshi Dousho.* Japan: 3net.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Lampiran : Data berupa kalimat yang terdapat *fukugoudoushi ~dasu*

1. それほど深い付き合いだとは思っていないにもかかわらず、いの一番に浅見のことを思い出してくれただそうだ。
   Sorehodo fukaitsukiai da to ha omottenai ni mo kakawarazu, ino ichiban ni asami no koto wo omoidashie kureta da souda
   Luas dalam sosialisasi KONJ PART ingat tidak PART meskipun, penting PART asami POS hal PART ingat VB KOP
   'Sosialiasi intens yang demikian kendatipun tidak terpikirkan, yang penting mengingatkan tentang asami'

   (Yasuo, 2003:59)

2. 主人は夫人からもらった浅見の名刺を押し戴くようにしてから、自分の名刺を差し出した。
   Shujin wa fujin kara moratta asami no meishi wo Oshiitadaku youni shite kara, jibun ni meishi wo sashidashita.
   Suami PART istri PRE menerima 2TG POS kartu nama PART menerima seperti melakukan KONJ diri POS kartu nama PART menyerahkan
   'Suami menyerahkan kartu namanya setelah menerima kartu nama asami dari sang istri'

   (Yasuo, 2003:224)

3. 余市を語る歴史談義の最中に、いきなり現実の生々しい語を持ち出した。
   Yoichi wo kataru rekishi danki no saichuu ni, ikinari genjitsu no seiseishi go wo mochidashita.
   Yoichi PART bicara sejarah POS dalam PRE, tiba-tiba kenyataan POS mentah kata PART mengeluarkan
   'Dalam kuliah sejarah tentang yoichi, tiba-tiba mengeluarkan kata baru kebenaran'

   (Yasuo, 2003:71)

4. 亭主は湯気の向こうから首を突き出した。
   Teishu wa yuge no mukou kara kubi wo tsukidashita
   Kepala keluarga PART uap air POS arah berlawanan PRE leher PART mengulurkan
   'Kepala keluarga menjulurkan leher dari arah uap air'

   (Yasuo, 2003:71)

5. 聞き出しにくい生命保険のことも訊いてみたが、これがなんとゼロだった。
   Kikidashi nikui seimeihoken no koto mo kiitemita ga, kore ga nanto zero datta
   Informasi susah asuransi POS hal PART mencoba bertanya KONJ, ini PART apapun kosong KOP
   '(Asami) juga mencoba menanyakan asuransi yang susah untuk mendapatkan informasinya, tetapi hasilnya nihil'

(Yasuo, 2003:73)

6. 浅見は手垢がつかないようにと、ハンカチで覆って、人形を手前に引き出した。
Asami wa teaka ga tsukanai youni to, hankachi de ootte, ningyou wa temae ni hikidashita
2TG PART jejak tangan PART melekat tidak seperti PART sapu tangan PART menyembunyikan, boneka PART sebelah PRE menarik
'Asami menyembunyikan dengan saputangan seperti tidak ada jejak dan menarik boneka di sebelahnya'

(Yasuo, 2003:92)

7. 逸る気持ちを抑えながら、とりあえずカメラを取り出し、角度を変えて何度もシャツターを取る。
Hayarukimochi wo osaena gara, toriaezu kamera wo toridashi, kakudo wo kaete nando mo shatsuta wo toru
Hilang perasaan PART menahan PART, pokoknya kamera PART mengeluarkan, sudut PART ganti berapa kali PART tombol PART mengambil
'Sambil menahan perasaan yang hilang, yang penting mengeluarkan kamera, mengganti sudut dan beberapa kali mangambil gambar'

(Yasuo, 2003:92)

8. 女将が行ってしまうとビールを勧めてから、木谷は身を乗り出した。
Okami ga itteshimau to biiru wo susumete kara, kitani wa mi wo noridashita
Nyonya PART pergi telah PART bir PART menawarkan KONJ, 3TG PART badan PARTmengulurkan
'Kalau nyonya telah pergi, setelah menawarkan bir, kitani mengulurkan badannya'

(Yasuo, 2003:111)

9. 山科は何者かに誘い出されたものと判断したのだが、電話がどこからかかってきたかは特定できない。
Yamashina wa nanimono ka ni sasoidasareta mono to handanshita no da ga, denwa ga doko kara kakatte kitaka wa tokutei dekinai
2TG PART siapa PART diundang orang PART memutuskan KOP KONJ, telepon PART DEIK PRE datang VB PART spesifik bisa tidak
'Yamashina telah memutuskan orang yang diundang, tetapi dari manakah telepon itu datang tidak bisa diketahui secara pasti'

(Yasuo, 2003:288)

10. それどころか、父親にまつわる事実が次々に飛び出すことに茫然としている。

Soredokoroka, chichioya ni matsuwaru jijitsu ga tsugitsugi ni tobidasu koto ni bouzen toshite iru.
Malahan ayah PRE tentang kebenaran PART satu demi satu PART terbang keluar hal PART kosong melakukan VB
'Malahan kebenaran tentang ayahnya, satu demi satu terbang keluar lalu kosong'

(Yasuo, 2003:382)

11. 僕はまだほんの駆け出しで、お役には立たないと思いますが、とりあえず、地元にいる者として浅見さんをフォローしろという指示です。
Boku wa mada hon no kakedashi de, oyaku ni wa atanai to omoimasu ga, toriaezu, jimoto ni iru mono toshite osami san wo foroshiro to iu shiji desu
1TG PART masih saja POS mulai berlari KONJ, HON tugas PRE PART berdiri tidak PART berfikir KONJ, terpenting setempat PRE ada orang sebagai 2TG PART mengikuti PART sebut instruksi
'Saya masih saja mulai berlari, dan berpikir tidak berdiri pada tugas, yang penting sebagai orang pribumi di instruksikan mengikuti asami '

(Yasuo, 2003:207)

12. そうやってわたくしのことを見つけ出したというわけなのね。
Sou yatte watakushi no koto o mitsukedashita to iu wake nanone
Dengan begitu 1TG POS hal PART mulai menemukan PART sebut sebab KOP
'dengan begitu artinya ia telah mulai menemukan perihal tentang saya'

(Yasuo, 2003:382)

13. かえって小林のほうが周囲を気にするのか、慌てて立ち上がり、山科の胸ぐらを捕まえんばかりにして、廊下連れ出した。
Kaette kobayashi no hou ga shuui o ki ni suru no ka, awatete tachi agari, yamashina no munegura o tsukamaen bakari ni shite, rouka tsuredashita
ganti 2TG sisi PART lingkungan PART peduli PART, bergegas berdiri, 3TG POS dada PART memukul PART melakukan, koridor membawa keluar
'apakah kepeduli lingkungan pada diri kobayashi sebagai gantinya, ia bergegas berdiri, lalu memukul dada yamashina dan membawanya keluar'

(Yasuo, 2008:263)

14. 以前、ここで事件に遭遇したことを思い出した。
Izen, koko de jiken ni souguushita koto o omoidashita
Dahulu, DEIK PART kejadian PRE pertemuan hal PART mengingatkan
Dahulu, di sini megingatkan pertemuan saat kejadian

(Yasuo, 2003:82)

15. あの「卯」の字の刻印のこと、どこで見たのか思い出したよ。
Ano [mou] no ji no kokuin no koto, doko de mita no ka omoidashita yo.
DEIK [卯] POS huruf POS segel POS hal DEIK PART melihat POS PART teringat PART
Tentang segel yang diukir kata [卯] ini, (saya) teringat entah dimana pernah melihatnya

(Yasuo, 2003:203)

16. 聞き出しにくい生命保険のことも訊いてみたが、これがなんとゼロだった。
Kikidashi nikui seimeihoken no koto mo kiitemita ga, kore ga nanto zero datta
Informasi susah asuransi POS hal PART mencoba bertanya KONJ, ini PART apapun kosong KOP
'(Asami) juga mencoba menanyakan asuransi yang susah untuk mendapatkan informasi, tetapi hasilnya nihil'

(Yasuo, 2003:73)

17. 強引 に訊けば、三井所さんの生い立ちの頃のことを聞き出せると思うんだけどな。
Gouin ni kikeba, mitsuisho san no shoui tachi no koro no koto wo kikidaseru to omoun da kedo na
Paksa PART bertanya, 2TG POS riwayat POS sekitar POS hal PART informasi dapat PART pikiran KOP
Menurut saya, kalau bertanya dengan memaksanya, (kita) akan mendapat informasi seputar riwayat hidup mitsuisho

(Yasuo, 2003:125)

18. 周辺一帯が公園として整備され、築山や散歩道などもあるのだが、一面の新雪に覆われて幻想的な風景を創り出している。
Shuuhei ittai ga kouen to shite seibisare, tsukiyama ya sanpodou nado mo aru no da ga, ichimen no shinsetsu ni oowarete gensoutekina fuukei o tsukuridashite
Lingkungan PART taman sebagai dilengkapi, bukit buatan jalanan lain PART ada KONJ, sebelah POS salju baru PRE ditutupi ilusi secara pemandangan PARTmenciptakan
Lingkungannya dilengkapi dengan taman, bukit buatan, serta jalanan, ditutupi dengan salju baru yang utuh, menciptakan pemandangan yang menabjubkan

(Yasuo, 2003:314)

19. その見返りに、警察は僕の探り出した情報を知ることができます。
Sono mikaeri ni, keisatsu wa boku no saguridashita jyouhou o shiru koto ga dekinai
DEIK jaminan PART, polisi PART aku POS penyelidikan informasi PART tahu hal PART bisa tidak
'Untuk jaminannya, polisi bisa mengetahui informasi penyelidikan ku'

(Yasuo, 2003:397)

20. 奥さんの話によると当時、三井所さんは娘さんの学費を捻り出すために、ひどく思い詰めている様子だったということでした。
Okusan no hanashi ni yoru to touji, mitsuisho san wa musume san no gakuhi o hineridasu tameni, hidoku omoi tsumete iru yousu datta to iu koto deshita
Nyonya SUF POS pembicaraan PRE menurut masa itu, 2TG PART anak perempuan SUF POS kuliah mendapatkan untuk, keras berpikir kerja KL anak perempuan KOP PART sebut hal KOP
'Menurut pembicaraan istri pada masa itu, mitsuisho berfikir keras untuk mendapatkan biaya kuliah anak perempuannya'

(Yasuo, 2003:157)

21. 先生は「困ったやつだな」と笑いながら、その風呂敷の結び目をほどいて箱のふたを開け、中身をそっと取り出しました。
Sensei wa [komatta yatsu da na] to warai nagara, sono furoshiki no musubime wo hodoite, hako no futa wo kake, nakami wo sotto toridashimashita
Guru PART [malang anak KOP] PART tertawa sambil, DEIK furoshiki POS ikatan PART melepas, kotak POS tutup PART buka,
isi PART diam-diam mengeluarkan
'Guru sambil berkata [anak muda yang malang], melepaskan ikatan furoshiki itu, membuka tutupnya dan dengan diam-diam mengeluarkan isinya'

(Yasuo, 2003:105)

22. 浅見はバッグから木箱を取り出し、ガラスケースのカウンターの上に人形を置いた。
Asami wa baggu kara kibako o toridashi, garasukeesu no kauntaa no ue ni ningyou o oita
2TG PART tas PRE kotak kayu PART mengeluarkan, kotak kaca POS meja kasir POS atas PRE boneka PART meletakkan
'Asami mengeluarkan kotak kayu dari tasnya, meletakkan boneka di atas meja kasir'

(Yasuo, 2003:224)

23. 「これっぽっちの揺れなのに、母は酔い止めの薬を飲んでダウンです」と園子は笑って、浅見と同じ洋定食をしっかり食べている。食事の途中で、「これ、深草さんから浅見さんへって、預かってきました。」と、やや大振りの封筒を差し出した。
[koreppocchi no yurenanoni haha wa yoidome No kusuri wo nonde daun desu] to sonoko wa waratte asami to onaji youteishoku wo shikkari tabete iru.
Shokuji no tochuu de, [kore, fukakusa san kara asami san hette, azukatte kimashita.] to yaya ooburi no fuutou o sashidashita
[ini kayak POS goyangan sekalipun, ibu PART mabuk menghentikan POS obat PART minum turun KOP] PART sonoko PART tertawa asami PART

sama menu spesial barat PART dengan pasti makan KL Makan POS dalam PRE [ini, 2TG PRE 3TG PART,
titipan datang] PART, cukup besar POS amplop PART menyerahkan
'[sekalipun bergoyangan kayak gini, ibu langsung diam setelah meminum obat penawar mabuk] kata sonoko sambil tertawa dan dengan pasti makan menu spesial barat bersama asami. Saat makan [ini titipan dari fukakusa untuk orang yang bernama asami] menyerahkan amplop yang cukup besar'

(Yasuo, 2003:420)

24. そして、接触してきた三井所さんを誘き出して殺害した。397
Soshite , sesshokushite kita mitsuisho san o obikidashite satsugaishita
Kemudian, hubungan VB 2TG PART membujuk keluar KONJ membunuh
'Kemudian, membujuk keluar Mitsuisho yang telah bersamanya dan membunuhnya'

(Yasuo, 2003:397)

25. 浅見は急にで身支度を整えて、朝食を済ませ、ホテルを飛び出した。
Asami wa kyuu ni de mijitaku o totonoete, choushoku o sumase, hoteru o tobidashita.
2TG PART cepat-cepat PARTkelengkapan PART membereskan, sarapan PART menyelesaikan, hote PART meloncat keluar
Asami cepat-cepat membereskan perlengkapan dirinya, menyelesaikan makan dan meloncat keluar hotel

(Yasuo, 2003:314)

26. 節代が立って行って、押し入れをゴトゴトやっていたが、やがて四角い袱紗包みを探し出して持ってきた。
Setsuyo ga tatte itte, oshiire o gotogoto yatte ita ga, yagate shikakui fukusa tzutsumi o Sagashidashite mottekita
2TG PART berdiri datang WC PART utak-atik melakukan VB KONJ, tidak lama kemudian petak bungkusan PART menemukan membawa
'setsuyo berdiri, mengutak-atik WC, tidak lama kemudian menemukan bungkusan sutra kecil dan membawanya'

(Yasuo, 2003:62)

27. 何か、特別なことを調べるのですか？ 事件だったら、パソコンのインデックスで引き出せますけどね。
Nanika, tokubetsuna koto o shiraberu no desuka? Jiken dattara, pasokon no indekkusu de hikidasemasukedone
Sesuatu, penting hal PART mencari KOP PART? Peristiwa kalau, komputer POS indek PART mengambil

'Apakah kamu mencari hal yang penting? Kalau tentang kejadian, kamu dapat mengambil dari indek komputer'

(Yasuo, 2003:100)

28. その中から三井所剛史の中学時代である昭和三十九年から四十一年度分までの綴じ込みを取り出して、スチールデスクの上に積み上げた。
Sono naka kara mitsuishotsuyoshi no naka chuugaku jidai de aru showa sanjyuukyuunen kara yonjyuuichi dobun made no tojikomi o toridashite, suchiiru desuku n o ue ni tsumi ageta.
DEIK dalam PRE 2TG sejarah POS sekolah dasar masa PART ada showa tiga puluh sembilan tahun PRE empat puluh satu tahun bagian sampai POS arsip PART mengeluarkan, meja besi POS atas PRE meletakkan
'Dari dalam sana, mengeluarkan arsip sejarah matsuisho ketika duduk di bangku sekolah dasar mulai tahun 39 sampai 41 showa, lalu meletakkannya di atas meja besi'

(Yasuo, 2003:102)

29. 園子は無意識のうちに走り出した。
Sonoko wa muishiki no uchi ni hashiridashita
2TG PART tidak sadar POS dalam PRE mulai berlari
'Sonoko mulai berlari dalam keadaan tidak sadar'

(Yasuo, 2003:426)

30. 三井所母娘が去って二人だけ残った部屋で、佳代は「昨日、武三に会いましたね」と切り出した。
Mitsuisho hahamusume ga satte futari dake nokotta heya de, kayo wa [kinou, takezou ni aimashita ne] to kiridashita
mitsuisho ibu anak perempuan PART meninggalkan berdua hanya tersisa kamar PRE, kayo PART [kemarin 2TG bertemu KOP] PART mulai berbicara
'Mitsuisho, ibu dan anak perempuannya meninggalkan mereka berdua di kamar, [kemarin, bertemu dengan takezao?] kayo memulai pembicaraan'

(Yasuo, 2003:414)

31. 浅見はニッコリ笑って四角い包みを差し出した。427
Asami wa nikkori waratte shikakui tsutsumi o sashidashita
2TG PART tertawa kotak bungkusan PART menyerahkan
'Asami tertawa lalu menyerahkan bungkusan kotak'

(Yasuo, 2003:427)

32. 冷えきった車を走らせ、エンジンがようやく温まって、ヒーターの温風が噴き出す頃には宿着いた。
Hiekitta kuruma wa hashirase, enjin ga youyaku atatamatte, hita no onpuo ga fukidasu koro ni wa yadotsuita.
Dingin mobil PART jalan, mesin PART berangsur panas,
alat penghangat POS udara PART menyembur sekitar PART tiba

'Menjalankan mobil yang telah dingin, mesinpun berangsur memanas lalu pada saat alat penghangat menyembur, tiba di penginapan'

(Yasuo, 2003:67)

33. 夏目漱石の小説「吾輩は猫である。」の書き出しは次のようなものです。

Natsumesouseki no shousetsu [wagahai wa neko de aru] no kikidashi wa tsugi no youna mono desu

Natsume Souseki POS novel [wagahai wa neko de aru.] POS mulai menulis PART berikut POS seperti hal KOP

'permulaan dari novel "wagahai wa neeko de aru" karya Natsume Souseki seperti hal berikut'

(Yasuo, 2003:103)

34. 「ほうっ。。。」原田は身を乗り出した。

[hou...] harada wa mi o noridashita

[INT...] 2TG PART badan PART mengulurkan

'[hop..] harada mengulurkan badannya'

(Yasuo, 2003:231)

35. あほ、教えてくれねえの聞き出すのがブンヤの仕事だろう。

Aho, oshietekurenee no kikidasu no ga bunya no shigoto darou

INT memberitahu menerima POS informasi POS PART bagian POS pekerjaan barangkali

'Aha, informasi yang (saya) terima, barangkali bagian dari pekerjaan.'

(Yasuo, 2003:266)

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

複合動詞　～出す
Morfosemantik の 分析

動詞は自立語で活用があり、事物の動作·作用·存在を表す語である。動詞は他の動詞に結合することができる。これを複合動詞という。他の動詞に結合できる動詞は例えば～あう、～上げる、～来る、～ていく、～だす、～かける、～おわるなど。この論文では、～出すについて研究する。「～だす（出す）」の意味は、付く動詞によって、異なってくる。

例：（1）止まっていた時計が急に動き出しました。

(Etsuko; 2007; 127)

（2）鈴木さんは鞄から書類を取り出した。

(jyun; 2004; 143)

（1）では、「動き」に「出す」が結合し、できごとの開始を表し、インドネシア語では‘mulai bergerak’に置き換えることができる。

（2）では「取り」に「出す」が結合し、場所の移動表す。インドネシア語では‘mengeluarkan’に置き換えることができる。この論文ではこのような意味の違いが生じる「～だす」について研究した。

この考察では課題を二つ設定した。

1. 「～だす」の、動詞への結合のし方を明らかにする。
2. 「～だす」は動詞によってどのように意味がかわるのかを明らかにする。

考察のため三つの段階を踏んだ。

1. 資料を集めること：

内田康夫の小説「化生の海」から実際の用例を集めた。

2. 資料を分析すること：

資料は‘perluasan’の技法の‘agih’方式と‘translasional’の技法の‘padan’方式というインドネシア語の方式で検討する

3. 結果を示すこと：

以上の結果を示す。

理論の概要

ここで分析のため参考にした理論を紹介する

語形成

複合語には次のようなものがある（三二；1988；54）。

1. 動詞の連用形に他の動詞がついたもの

書き取り　聞き入えれる　取り上げる　飛び出す　攻め敗る

2. 名詞に動詞がついたもの

心みる　名づける　指さす　運動する

3. 形容詞の語幹に動詞がついたもの

近づく　遠のく　優し過ぎる　高鳴る

複合動詞「～出す」は、前半の動詞の連用形に「～だす」がついたものである。

Semantic

Semantic は日本語で意味論と言われる。意味論は Linguistic の一部門である。（丹村）

複合動詞～出す

複合動詞～出すは動詞の連用形に他の動詞がついて作る。（AOTS；2002；186）～出すの前に来る動詞の種類によって、三つの用方に分けられる。

1. 事物の創作·創造、記憶、知識の想起の意味を表す
2. 場所移動の意味を表す
3. 新しい動作、行為の開始の意味を表す

人の意思で抑えにくい動作·作用が始めるという意味を表す。「急に、とつぜん」などの副詞といっしょに使うことが多い。話す人の意志を表す文には使わない。

（友松、2007；126）

本論

1. 動詞と「だす」の結合の仕方

例（1）それほど深い付き合いだとは思っていないにもかかわらず、いの一番に浅見のことを思い出してくれただそうだ。

(yasuo、2003; 59)

例文（1）では、複合動詞「思い出す」がある。これは、「おもう」(omo-u)の連用形「おもい」(omo-i)に「だして」がついたものである。５段動詞の場合、このように前半の動詞の最後の音「u」が「i」に変わる。次の（2）も、５段動詞「差す（さす）」の例である。

例（2）主人は夫人からもらった浅見の名刺を押し戴くようにしてから、自分の名刺を差し出した。

(yasuo、2003; 224)

ここでも、「さす」（sa-su）が「さし」(sa-si)となり、それに「だした」がついている。

例（3）そうやってわたくしのことを見つけ出したというわけなのね。
(yasuo、 2003; 382)

例文（3）では、１段動詞「みつける」の連用形「みつけ」に「だした」がついている。このように１段動詞では、普通形の最後の音「る」が消え、「出す」がつく。次の（４）も１段動詞「駆ける（かける）の例である。

例（4）僕はまだほんの駆け出しで、お役には立たないと思いますが、とりあえず、地元にいる者として浅見さんをフォローしろという指示です。
(yasuo、 2003; 207)

ここでも、「かける」の最後の音「る」が落ち、それに「だし」がついている。

資料を集めたのは不規則動詞の連用形に出すがついた複合動詞になるのが発見されなかった。

2. 複合動詞～出すの意味

a. 事物の創作·創造、記憶、知識の想起の意味を表す

例（5）聞き出しにくい生命保険のことも訊いてみたが、これがなんとゼロだった。
(Yasuo、 2003:73)

例文（５）で複合動詞｛聞き出し｝があり、「～だす」が知識の想起の意味を表す。

例（６）以前、ここで事件に遭遇したことを思い出した。

(Yasuo、 2003： 82)

例文（6）で複合動詞｛思い出し｝があり、「～だす」が記憶と知識の想起を表す。

例（7）周辺一帯が公園として整備され、築山や散歩道などもあるのだが、一面の新雪に覆われて幻想的な風景を創り出している。

(Yasuo、 2003:314)

例文（7）で複合動詞｛創り出し｝があり、「～だす」が事物の創作･創造意味を表す。

b. 場所移動の意味

例（８）先生は「困ったやつだな」と笑いながら、その風呂敷の結び目をほどいて箱のふたを開け、中身をそっと取り出しました。

(Yasuo、 2003; 105)

例文（8）で複合動詞｛取り出しました｝があり、「～だす」は場所移動の意味を表す。

例（９）食事の途中で、「これ、深草さんから浅見さんへって、預かってきました。」と、やや大振りの封筒を差し出した。

(Yasuo、 2003:420)

例文（9）で複合動詞｛差し出した｝があり、～だすが場所移動の意味を表す。

c. 新しい動作、行為の開始の意味

例（10）園子は無意識のうちに走り出した。

(Yasuo; 2003:426)

例文（10）で複合動詞｛走り出した｝があり、～だすが行為の開始の意味を表す。

例（11）三井所母娘が去って二人だけ残った部屋で、佳代は「昨日、武三に会いましたね」と切り出した。

(Yasuo; 2003: 414)

例文（11）で複合動詞｛切り出した｝があり、～だすが新しい動作の意味を表す。

結論

1. 複合動詞～出すの組織

	辞書形	語形成	連用形	～出す	複合動詞
1グループ	思う 聞く 取る	[u]→[i]	思い 聞き 取り	～出す	思い出す 聞き出す 取り出す
2グループ	見つける	最後の「る」消す	見つけ	～出す	見つけ出す
3グループ	する 来る		し き		～し出す ～き出す

2. 複合動詞～出すは事物の創作、記憶、知識の想起、外へ場所移動、新しい動作、行為の開始、登場の意味を表す。

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Fauzi Fuaddi
Panggilan	: Fauzi
Tempat/Tgl Lahir	: Padang, 13 Juni 1987
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Suherman Hasan
Nama Ibu	: Erdawati
Nageri Asal	: Padang
Alamat Tetap	: Jln. Marsawa No.6 Rt 1 Rw 3 Kel. Lolong Belati Kec. Padang Utara Padang
No. Telp	: 085263480270
Alamat Email	: fauzifuaddi@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

- SD tamat tahun 1999
- SLTP tamat tahun 2002
- SMA tamat tahun 2005

Kegiatan Kemahasiswaan yang pernah diikuti

- ❖ Anggota FSI Fakultas Sastra tahun 2006/2007
- ❖ Pengurus FSI Fakultas Sastra tahun 2007/2008
- ❖ Panitia Mozaik FSI Fakultas Sastra 2007
- ❖ Anggota HIMA Sastra Jepang 2007/2008
- ❖ Pengurus HIMA Sastra Jepang 2008/2009

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

- Panitia Bungkasai(Festival Kebudayaan Jepang) tahun 2007
- Panitia Bungkasai(Festival Kebudayaan Jepang) tahun 2008
- Panitia Singkenga HIMA Sastra Jepang tahun 2008
- Ketua Singkenga HIMA Sastra Jepang tahun 2009
- Panitia BAKTI Fakultas Sastra tahun 2008
- Panitia Musabaqah Tilawatil Quran tingkat Mahasiswa Universitas Andalas tahun 2009
- Panitia ILMIBSI Wilayah Sumatera tahun 2008

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA